

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*DECEMBER 31, 2020 AND 2019***



PT HM SAMPOERNA Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mindaugas Trumpaitis
Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta
Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta
Nomor telepon : 62-21-5151234
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Sharmen Karthigasu
Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta
Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta
Nomor telepon : 62-21-5151234
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Mindaugas Trumpaitis
Office address : One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta
Domicile address: One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta
Phone number : 62-21-5151234
Title : President Director
2. Name : Sharmen Karthigasu
Office address : One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta
Domicile address: One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta
Phone number : 62-21-5151234
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' internal control system.


Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta
22 Maret/March 2021


Mindaugas Trumpaitis
Presiden Direktur / President Director




Sharmen Karthigasu
Direktur / Director

PT HM SAMPOERNA Tbk.



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
22 Maret/March 2021

Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0226

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019¹⁾</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	15,804,309	2e,4	18,820,695	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2f,5		Trade receivables
- Pihak ketiga	3,507,586		3,118,541	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	140,736	2v,27	136,413	Related parties -
Piutang lainnya		2f		Other receivables
- Pihak ketiga	450,703		527,407	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	2,489	2v,27	3,880	Related parties -
Aset keuangan jangka pendek lainnya	709,535	2d,2v,3,27	401,155	Other short-term financial assets
Persediaan	18,093,707	2h,6	16,376,231	Inventories
Pajak dibayar dimuka		14a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	53,433	2r	53,184	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	17,049		3,786	Other taxes -
Uang muka pembelian tembakau	526,602	29e	952,616	Advances for purchase of tobacco
Biaya dibayar dimuka	73,723	7	71,933	Prepayments
Aset lancar lainnya	<u>1,711,766</u>	32	<u>1,231,174</u>	Other current asset
Jumlah aset lancar	<u>41,091,638</u>		<u>41,697,015</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi	80,356	8	81,651	Investment in associate
Properti investasi	422,148	2j,9	443,339	Investment properties
Aset tetap	6,582,808	2i,2k,10	7,297,912	Fixed assets
Tanah untuk pengembangan	109,367	2l	108,956	Land for development
Aset pajak tangguhan	393,862	2r,14e,14g	345,043	Deferred tax assets
Goodwill	60,423	2m,11	60,423	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	<u>933,428</u>	14d	<u>868,467</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>8,582,392</u>		<u>9,205,791</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>49,674,030</u></u>		<u><u>50,902,806</u></u>	TOTAL ASSETS

¹⁾ Direklasifikasi kembali, lihat Catatan 32

¹⁾ As reclassified, see Note 32¹⁾

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019¹⁾</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan lainnya		2o,12		Trade and other payables
- Pihak ketiga	2,674,932		2,655,512	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	792,635	2v,27 14b	1,146,492	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	1,125,857	2r	1,396,478	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	1,402,047		993,184	Other taxes -
Utang cukai	9,547,748	15	5,423,392	Excise tax payable
Akrual	241,167	2d,13	189,849	Accruals
Kewajiban imbalan kerja				Employee benefit obligations
- jangka pendek	779,018	2p,24	691,046	current -
Pendapatan tangguhan				Deferred revenue
- jangka pendek	63,057	29	63,896	current -
Liabilitas keuangan				Other short term
jangka pendek lainnya	-	2d,2v,3,27	7,265	finance liability
Liabilitas sewa				Lease liabilities
- jangka pendek	117,373	2k,16	160,562	current -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>16,743,834</u>		<u>12,727,676</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan kerja	2,440,176	2p,24	2,129,454	Employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	537	2r,14e,14g	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	194,117	2k,16	256,648	Lease liabilities
Pendapatan tangguhan	53,940	29	109,298	Deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,688,770</u>		<u>2,495,400</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>19,432,604</u>		<u>15,223,076</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
157.500.000.000 saham biasa				157,500,000,000 ordinary
dengan nilai nominal Rp4				shares with par value of
(Rupiah penuh) per saham				Rp4 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 116.318.076.900				116,318,076,900
saham biasa	465,272	17	465,272	ordinary shares
Tambahan modal disetor	20,586,373	2q,2x,18	20,568,076	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran				Cumulative translation
laporan keuangan	645,885	2c	646,139	adjustments
Ekuitas lainnya	(29,721)		(29,721)	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	95,000		95,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	8,478,617		13,934,964	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>30,241,426</u>		<u>35,679,730</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>49,674,030</u>		<u>50,902,806</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Direklasifikasi kembali, lihat Catatan 32

As reclassified, see Note 32¹⁾

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Penjualan bersih	92,425,210	2s, 19,20,27	106,055,176	Net revenues
Beban pokok penjualan	(73,653,975)	20,21,27	(79,932,195)	Cost of goods sold
Laba kotor	18,771,235		26,122,981	Gross profit
Beban penjualan	(6,258,339)	21,27	(6,621,032)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,110,740)	21,27	(2,424,862)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	84,397		100,120	Other income
Beban lain-lain	(44,199)		(74,773)	Other expenses
Penghasilan keuangan	765,556	22,27	1,198,798	Finance income
Biaya keuangan	(49,983)	23,27	(53,454)	Finance costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	3,539	2b,8	11,645	Share of net results of associate
Laba sebelum pajak penghasilan	11,161,466		18,259,423	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(2,580,088)	2r,14c,14g	(4,537,910)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	8,581,378		13,721,513	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(130,614)	2p,24	279,806	Remeasurement of post-employment benefits
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait	28,388	2r, 14e	(69,546)	Related income tax benefit/(expense)
	(102,226)		210,260	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Cadangan lindung nilai arus kas	(761)	2g	-	Cash flows hedging reserve
Beban pajak penghasilan terkait	168	2r, 14e	-	Related income tax expense
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(254)	2c	257	Cumulative translation adjustments
	(847)		257	
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(103,073)		210,517	Other comprehensive (loss)/income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>8,478,305</u>		<u>13,932,030</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	8,581,378		13,721,513	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>8,581,378</u>		<u>13,721,513</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	8,478,305		13,932,030	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>8,478,305</u>		<u>13,932,030</u>	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>74</u>	2w,26	<u>118</u>	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent								
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings - unappropriated	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings - appropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Ekuitas lainnya/ Other reserves	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2019	465,272	20,546,151	13,635,669	95,000	645,882	(29,721)	35,358,253	Balance as of January 1, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	13,721,513	-	-	-	13,721,513	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	2c,2p,24	-	210,260	-	257	-	210,517	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	13,931,773	-	257	-	13,932,030	Total comprehensive income for the year
Pembayaran berbasis saham	2q,18	21,925	-	-	-	-	21,925	Share-based payments
Dividen	2t,25	-	(13,632,478)	-	-	-	(13,632,478)	Dividend
Saldo 31 Desember 2019	465,272	20,568,076	13,934,964	95,000	646,139	(29,721)	35,679,730	Balance as of December 31, 2019
Laba tahun berjalan		-	8,581,378	-	-	-	8,581,378	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	2c,2g,2p,24	-	(102,819)	-	(254)	-	(103,073)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	8,478,559	-	(254)	-	8,478,305	Total comprehensive income for the year
Pembayaran berbasis saham	2q,18	18,297	-	-	-	-	18,297	Share-based payments
Dividen	2t,25	-	(13,934,906)	-	-	-	(13,934,906)	Dividend
Saldo 31 Desember 2020	465,272	20,586,373	8,478,617	95,000	645,885	(29,721)	30,241,426	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	102,261,954	116,293,601	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(25,176,350)	(29,410,669)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(4,652,805)	(4,609,160)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,948,120)	(4,630,741)	Corporate income tax paid
Penerimaan dari tagihan pajak penghasilan	70,268	-	Cash receipts from claim for tax refunds
Pembayaran cukai	(58,236,919)	(61,538,037)	Excise tax paid
Biaya keuangan	(49,983)	(53,454)	Finance costs
Penghasilan keuangan	812,774	1,112,910	Finance income
Aktivitas operasi lainnya	<u>(127,780)</u>	<u>(18,483)</u>	Other operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>11,953,039</u>	<u>17,145,967</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan piutang lainnya dari pihak-pihak berelasi - bersih	1,391	-	Receipts of other receivables from related parties - net
(Penambahan)/penurunan aset keuangan jangka pendek lainnya	(308,380)	872,683	(Increase)/decrease in other short-term financial assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5,255	29,724	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	4,834	420	Receipt of dividend from associate
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	<u>(566,828)</u>	<u>(959,537)</u>	Payments for purchases of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(863,728)</u>	<u>(56,710)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
(Penyelesaian)/penerimaan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(7,265)	7,265	(Payment)/proceeds from other short-term financial liability
Pembayaran sewa	(163,526)	(159,788)	Lease payment
Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham	<u>(13,934,906)</u>	<u>(13,632,478)</u>	Dividends paid to shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(14,105,697)</u>	<u>(13,785,001)</u>	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(3,016,386)	3,304,256	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>18,820,695</u>	<u>15,516,439</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>15,804,309</u></u>	<u><u>18,820,695</u></u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1963 berdasarkan Akta Notaris Anwar Mahajudin, S.H., No. 69. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/15 tanggal 30 April 1964 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1964, Tambahan No. 357. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diubah dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No.19 tanggal 9 Mei 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0029688.AH.01.02 tanggal 29 Mei 2019.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi manufaktur, perdagangan (termasuk pengangkutan/distribusi dan pergudangan serta aktivitas jasa penunjang lainnya) serta di bidang industri produk tembakau lainnya. Kegiatan produksi rokok secara komersial dimulai pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Pada tahun 1930, industri rumah tangga ini secara resmi dibentuk dengan nama NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

Perusahaan berdomisili di Surabaya, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, dan Probolinggo. Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan korporasi di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") memiliki 22.163 orang karyawan tetap (2019: 23.432).

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebanyak 27.000.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (the "Company") was established in Indonesia on October 19, 1963 based on Notarial Deed No. 69 of Anwar Mahajudin, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. J.A.5/59/15 dated April 30, 1964, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1964, Supplement No. 357. The Articles of Association of the Company have been amended several times, lastly by Notarial Deed No. 19 of Aulia Taufani, S.H., dated May 9, 2019 concerning the changes of the Company's purpose and objectives as well as business activities. The latest amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia concerning Approval of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-0029688.AH.01.02 dated May 29, 2019.

The scope of activities of the Company comprises manufacturing, trading (including transportation/distribution and warehousing as well as other supporting services activities) and other tobacco products industry. The Company started its commercial operations in 1913 in Surabaya, as a home industry. In 1930, this home industry was officially organised under the name of NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

The Company is domiciled in Surabaya, with its head office located at Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, and its plants are located in Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang and Probolinggo. The Company also has a corporate representative office in Jakarta.

As of December 31, 2020, the Company and subsidiaries (together the "Group") had 22,163 permanent employees (2019: 23,432).

In 1990, the Company made a public offering of 27,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp12,600 (full Rupiah) per share.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transactions
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru/ <i>Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares</i>	450,000,000
1996	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share</i>	900,000,000
1999	Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share</i>	928,000,000
2001	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,640,000,000
	Perolehan kembali 140.000.000 saham/ <i>Repurchase of 140,000,000 shares</i>	4,500,000,000
2002	Perolehan kembali 108.130.500 saham/ <i>Repurchase of 108,130,500 shares</i>	4,391,869,500
2004	Perolehan kembali 8.869.500 saham/ <i>Repurchase of 8,869,500 shares</i>	4,383,000,000
2015	Penerbitan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 269,723,076 new shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,652,723,076
2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share</i>	116,318,076,900

Susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020¹⁾	2019	
Komisaris:			Commissioners:
Presiden Komisaris	John Gledhill	John Gledhill	President Commissioner
Wakil Presiden			Vice President
Komisaris	Paul Norman Janelle	Wayan Mertasana Tantra	Commissioner
Komisaris	-	Niken Kristiawan	Commissioners
		Rachmad	
		Paul Norman Janelle	
Komisaris Independen	Justin Guy Mayall	Goh Kok Ho	Independent Commissioners
	Luthfi Mardiansyah	Raden Bagus Permana	
		Agung Drajjatun	
		Luthfi Mardiansyah	

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company's Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

	<u>2020¹⁾</u>	<u>2019</u>	
Direksi:			Directors:
Presiden Direktur	Mindaugas Trumpaitis	Mindaugas Trumpaitis	President Director
Direktur	Sharmen Karthigasu Fransisca Rahardja Ivan Cahyadi Guillaume Popiol Elvira Lianita	Sharmen Karthigasu Fransisca Rahardja Ivan Cahyadi Guillaume Popiol Johannes B Wardhana Troy J Modlin Elvira Lianita	Directors
Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua	Luthfi Mardiansyah	Goh Kok Ho	Chairman
Anggota	Paul Norman Janelle Elulis Eliyani	Hanafi Usman Raden Bagus Permana Agung Drajjattun	Members

¹⁾ Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2020/Based on a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2020.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak. Entitas-entitas anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The subsidiaries of the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2020 dan/and 2019 Oleh Induk/ by Parent	Oleh Grup/ by Group	2020	2019
PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas	Distribusi rokok dan importir umum/Cigarette distribution and general importer	Indonesia	1989	99.99	100.0	330,061	180,492
PT Handal Logistik Nusantara ¹⁾	Jasa ekspedisi dan pergudangan/Expedition and warehousing	Indonesia	1989	99.98	100.0	653	653
PT Sampoerna Indonesia Sembilan	Manufaktur dan perdagangan rokok/Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2002	1.00	100.0	726,097	995,044
PT SRC Indonesia Sembilan	Perdagangan umum, perdagangan elektronik, dan agensi/General trading, e-commerce and agency	Indonesia	2005	99.99	100.0	33,138	75,071
PT Taman Dayu	Pengembangan properti/Property development	Indonesia	1990	99.73	100.0	259,956	258,857
PT Golf Taman Dayu	Wisata dan jasa lapangan golf/Leisure and golf course services	Indonesia	1996	Nil	100.0	41,111	42,125
PT Wahana Sampoerna ²⁾	Properti, perdagangan dan jasa/Property, trading and services	Indonesia	1989	99.94	100.0	15,605	11,199
Sampoerna International Pte. Ltd. ²⁾	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain/Equity holdings	Singapura/Singapore	1995	100.0	100.0	3,039	3,542
PT Harapan Maju Sentosa ²⁾	Manufaktur dan perdagangan rokok/Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	1989	99.99	100.0	235	235
PT Persada Makmur Indonesia	Manufaktur dan perdagangan rokok/Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2003	99.00	100.0	93,796	2,679

¹⁾ Dalam proses likuidasi/In liquidation process

²⁾ Perusahaan dormant/dormant entity

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Philip Morris Indonesia dan entitas induk utama Perusahaan adalah Philip Morris International Inc.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disahkan oleh Direksi pada tanggal 22 Maret 2021.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company's immediate parent company is PT Philip Morris Indonesia and its ultimate parent company is Philip Morris International Inc.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were authorised by the Directors on March 22, 2021.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) on Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for financial assets and liabilities (including derivative instruments) which are measured at fair value through profit or loss.

The consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumptions based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 28.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Penerapan dari interpretasi standar baru dan standar revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2020 yang relevan dengan operasi Grup namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama: kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen keuangan: tentang fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif"
- ISAK 36 "Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa"
- Amendemen PSAK 55, PSAK 60 dan PSAK 71 "Instrumen Keuangan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga"

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 71 dan PSAK 73 "Sewa, Instrumen Keuangan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang definisi bisnis"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 28.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK)

The adoption of the following new interpretations and revised standards that were effective on January 1, 2020 which are relevant to the Group's operations, but did not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements are as follows:

- PSAK 71 "Financial instruments"
- Amendment PSAK 15 "Investment in associates and joint ventures - Long-term interests in associates and joint ventures"
- Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statements"
- Annual improvement PSAK 1 "Presentation of financial statements"
- Amendment PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- Amendment PSAK 71 "Financial instrument: about acceleration of repayment feature with negative compensation"
- ISAK 36 "Interpretation of the interaction between provisions regarding land rights in PSAK 16: Fixed assets and PSAK 73: Leases"
- Amendment PSAK 55, PSAK 60 and PSAK 71 "Financial Instruments - Interest Rate Benchmark Reform"

Revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2021, are as follows:

- Amendment PSAK 55, PSAK 60, PSAK 71 and PSAK 73 "Lease, Financial Instruments - Interest Rate Benchmark Reform Batch 2"
- Amendment PSAK 22 "Business combination - Definition of a business"

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual"

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperbolehkan. Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan standar-standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan dini atas PSAK 72 dan PSAK 73

Grup telah melakukan penerapan dini atas PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019.

PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

PSAK 72 mensyaratkan Grup menganalisa pengakuan pendapatan menggunakan lima langkah berdasarkan kontrak dimana pengakuan pendapatan terjadi ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) (continued)

Revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2022, are as follows:

- *Amendment PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities and contingent assets: onerous contracts - cost of fulfilling the contracts"*
- *Annual improvement PSAK 71 "Financial instruments"*
- *Annual improvement PSAK 73 "Lease"*
- *Amendment PSAK 22 "Business Combination - References to the Conceptual Framework of Financial Reporting"*

Revised standard issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2023, are as follows:

- *Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statements - Liabilities classification as short or long term"*

Early adoption of the above standards are permitted. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these standards to the Group's consolidated financial statements.

Early adoption of PSAK 72 and PSAK 73

The Group had early adopted PSAK 72 "Revenue from contract with customers" and PSAK 73 "Leases" effectively for the financial year beginning January 1, 2019.

PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"

PSAK 72 requires Group to analyse revenue recognition using five steps based on contracts where revenue is recognised when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of the goods or services).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" (lanjutan)

Berdasarkan hasil evaluasi Grup, prinsip dasar dari standar baru, terkait pengukuran dan saat pengakuan pendapatan, telah sesuai dengan model dan praktik bisnis Grup. Oleh karena itu, penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laba rugi konsolidasian.

PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 mewajibkan entitas untuk mengakui hak dan kewajiban terkait sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai hak guna aset dan liabilitas sewa. Grup menggunakan metode transisi praktis dimana nilai aset hak-guna sama dengan nilai liabilitas sewa dan tidak ada penyesuaian saldo laba awal dengan metode praktis sebagai berikut:

- penggunaan suku bunga diskonto tunggal untuk sewa sejenis
- sewa operasi di bawah 12 bulan yang masih berlaku pada tanggal 1 Januari 2019 dicatat sebagai sewa jangka pendek
- pengecualian atas biaya eksekusi untuk pengukuran hak guna aset pada awal penetapan standar.

Dalam penerapan PSAK 73, liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada 1 Januari 2019. Suku bunga pinjaman rata-rata tertimbang yang diterapkan pada liabilitas sewa pada 1 Januari 2019 adalah 6,45%.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai/Amount</u>
Komitmen sewa operasi pada 31 Desember 2018	519,445
Nilai diskonto komitmen sewa menggunakan rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman incremental	323,546
Penambahan:	
- Sewa alat-alat pengangkutan baru pada 1 Januari 2019	3,107
- Sewa lain-lain	4,663
Pengurangan:	
Aset bernilai rendah	<u>(33,098)</u>
Aset hak-guna yang dinilai sama dengan liabilitas sewa	298,218
Penambahan:	
- Liabilitas sewa pembiayaan pada 31 Desember 2018	<u>115,060</u>
Liabilitas sewa pada 1 Januari 2019	<u>413,278</u>

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

PSAK 72 "Revenue from contracts with customers" (continued)

Based on the Group's assessment, the underlying principles of the new standard, relating to the measurement of revenue and the timing of recognition, have closely aligned with the Group's current business model and practices. As a result, the adoption of PSAK 72 did not have a material impact on the consolidated statements of financial position or consolidated profit or loss.

PSAK 73 "Leases"

PSAK 73 requires entities to recognise the rights and obligations of leases on the consolidated statements of financial position as right-of-use assets and lease liabilities. The Group elected to use the practical expedient where the right-of-use assets amount are equal to the lease liabilities resulting in no adjustment to the beginning of retained earnings, along with the following practical expedients:

- the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
- the accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2019 as short-term leases
- the exclusion of executory costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application.

Upon adoption of PSAK 73, the lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate on January 1, 2019. The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities on January 1, 2019 was 6.45%.

Reconciliation between operating lease commitment as at December 31, 2018 and lease liability as at January 1, 2019 are as follows:

Operating lease commitment as at December 31, 2018	
Present value of operating lease commitment discounted using the weighted average incremental borrowing rate	
Add:	
New transportation equipment lease as at January 1, 2019	
Others leases	
Less:	
Low value asset	
Right-of-use assets measured equal to lease liabilities	
Add:	
Finance lease liabilities as at December 31, 2018	
Lease liabilities as at January 1, 2019	

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

PSAK 73 “Sewa” (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2019 aset hak-guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa sebesar Rp298,2 miliar dimana sebagian besar merupakan sewa alat-alat transportasi. Nilai tersebut disesuaikan dengan reklasifikasi dari biaya dibayar di muka dan aset tidak lancar lainnya terkait sewa bangunan dan prasarana sebesar Rp196,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Januari 2019, nilai penambahan aset tetap akibat aset hak-guna adalah sebesar Rp494,8 miliar.

b. Prinsip - prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

(1) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo, dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas-entitas anak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) (continued)

PSAK 73 “Leases” (continued)

On January 1, 2019, the rights-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability of Rp298.2 billion, reflecting mainly transportation equipment lease. This amount was adjusted by the reclassification of building and improvements leases amounting to Rp196.6 billion which was recognised as prepayment and other non-current assets as at December 31, 2018. On January 1, 2019, fixed asset addition due to right-of-use assets was Rp494.8 billion.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

(1) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

Intercompany transactions, balances, and unrealised gains/losses on transactions between Group companies are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(1) Entitas anak (lanjutan)

(1) Subsidiaries (continued)

Dalam mencatat kombinasi bisnis digunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2m untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill (see Note 2m for the accounting policy on goodwill).

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

(2) Entitas asosiasi

(2) Associates

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, umumnya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Associates are entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

Bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi konsolidasian. Laba/rugi komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The Group's shares of its associates' post-acquisition profits or losses are recognised in the consolidated profit or loss. The comprehensive post-acquisition profit/loss is adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

(1) Functional and presentation currency

Item-item dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi konsolidasian.

Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated profit or loss.

Nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used against the Rupiah as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Rupiah penuh/Full Rupiah		
	2020	2019	
1 Euro (EUR)	17,242	15,583	<i>Euro (EUR) 1</i>
1 Franc Swiss (CHF)	15,888	14,314	<i>Swiss Franc (CHF) 1</i>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,040	13,920	<i>United States Dollar (USD)</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(3) Entitas asing di dalam Grup

(3) Foreign entities within the Group

Laporan laba rugi dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang periode sedangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam pelepasan kegiatan usaha luar negeri, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri tersebut direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha luar negeri diakui.

Statements of profit or loss and cash flows of foreign entities are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the period and their consolidated statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Cumulative translation adjustments" under the equity section in the consolidated statements of financial position. On the disposal of a foreign operating activities outside the Group, the cumulative translation adjustments relating to that foreign operation activities are reclassified from equity to profit or loss when the gain or loss on disposal of foreign operating activities are recognised.

Pelepasan kegiatan usaha luar negeri dapat terjadi melalui penjualan, likuidasi, pembayaran kembali modal saham atau penghentian seluruh atau sebagian dari entitas.

Disposal of foreign operating activities may occur either through sale, liquidation, repayment of share capital or abandonment of all, or part of, the entity.

Penyesuaian atas goodwill dan nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas asing diperlakukan sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas asing dan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the rate prevailing at the end of the reporting period.

Akun-akun entitas anak di luar negeri dikonversikan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

The accounts of the foreign entities are translated into Rupiah amounts using the following rate:

Rupiah penuh/Full Rupiah			
Aset dan liabilitas/ Assets and liabilities		Laba rugi/ Profit or loss	
2020	2019	2020	2019
1 Dolar Singapura (SGD)	10,604	10,319	10,562
			10,316

Singapore Dollar (SGD) 1

d. Aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

d. Financial assets and liabilities

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Pengakuan awal

Saat penerapan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam lingkup PSAK 71 dikategorikan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi kecuali derivatif yang diperuntukkan untuk lindung nilai.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pada 31 Desember 2020, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi piutang usaha dan piutang lainnya, aset keuangan jangka pendek lainnya dan kas dan setara kas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam jangka pendek. Derivatif diklasifikasikan sebagai kategori yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan kecuali yang merupakan instrumen lindung nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets

Initial recognition

Upon adoption of PSAK 71 on January 1, 2020, classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets within the scope of PSAK 71 are classified into two categories as follows:

- Financial assets at amortised cost;
- Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in the consolidated profit or loss. Derivatives are categorised as financial asset at fair value through profit and loss unless they are designated as hedges.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at December 31, 2020, the Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

The Group's financial assets include trade and other receivables, other short-term financial assets and cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

Before January 1, 2020, the Group had financial assets classified as loans and receivables.

A financial asset is measured at fair value through profit or loss category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are categorised as held for trading unless they are designated as hedges.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Pada 31 Desember 2019, pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha, piutang lainnya, aset keuangan jangka pendek lainnya dan kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months from the end of the reporting period. As at December 31, 2019, the Group's loans and receivables include trade receivables, other receivables, other short-term financial assets and cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities are classified as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- *Financial liabilities at amortised cost;*
- *Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income.*

Semua liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori biaya diamortisasi.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. As at December 31, 2020 and 2019, the Group only had financial liabilities at amortised cost.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan lainnya, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accruals, other short-term financial liabilities and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the consolidated profit or loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is intent to either settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Impairment of financial assets

Sejak 1 Januari 2020, untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang dan aset keuangan harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

From January 1, 2020, for trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

Sebelum 1 Januari 2020, pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Before January 1, 2020, at the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, simpanan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Piutang usaha dan lainnya

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan lainnya diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian pada setiap periode pelaporan. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

g. Instrumen derivatif keuangan

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi konsolidasian.

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item-item* yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi konsolidasian.

f. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material, less provision for impairment.

A provision for impairment of trade receivables is established based on the assessment of expected credit losses at each reporting date. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be non-collectible.

g. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in the consolidated profit or loss.

For derivatives that are designated as a cash flow hedge, at the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flows of hedged items.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in the other comprehensive income within "cash flows hedging reserve". When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the consolidated profit or loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Persediaan

Barang jadi, bahan baku dan *supplies*, barang dalam proses, barang dagangan, tanah dan bangunan untuk dijual diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan identifikasi khusus terhadap harga beli aktualnya berdasarkan peraturan yang berlaku. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang terkait dengan produksi. Persediaan, kecuali tanah dan bangunan untuk dijual yang dimiliki oleh PT Taman Dayu, tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan atas penggunaan atau penjualan masing-masing persediaan pada masa mendatang. Provisi dihapuskan pada saat persediaan usang dan tidak lancar tersebut telah terjual atau secara fisik dihapuskan.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	4 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 15
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	3 - 10
Alat-alat pengangkutan	5 - 16

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Inventories

Finished goods, raw materials and supplies, work in progress, merchandise inventory, land and buildings held for sale are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method, except for the excise tax inventory, for which cost is determined by the specific identification of their actual purchase price based on applicable regulation. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. It excludes borrowing costs, except for those relating to land and buildings held for sale belonging to PT Taman Dayu. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on a review of the future usage or sale of the individual inventory items. Provisions are written-off as such inventories are sold or physically disposed of.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method. Land is not depreciated. The economic useful lives of the assets are estimated as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Furniture & fixtures, office and laboratory equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Aset tetap (lanjutan)

i. Fixed assets (continued)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for use in the manner intended by management.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan di laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the fixed assets carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss as incurred.

Keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil pelepasan dengan nilai tercatatnya dan diakui pada laba rugi konsolidasian.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the consolidated profit or loss.

Hak guna bangunan secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16, "Aset tetap".

Land usage rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed assets".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah dikapitalisasi dan tidak disusutkan.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of the land are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are capitalised to the land and not depreciated.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan dan prasarana, serta properti dalam proses pembangunan untuk sewa operasi dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat yang diestimasi 15 - 40 tahun. Tanah tidak disusutkan. Penerimaan dari properti investasi dicatat sebagai penghasilan sewa secara garis lurus selama periode sewa.

j. Investment properties

Investment properties represent land and building and improvements, and property being constructed for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of building and improvements are computed using the straight-line method, with the estimated useful life of 15 - 40 years. Land is not depreciated. Income received from the investment properties are recognised as lease income on a straight-line basis over the period of rent.

k. Sewa

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimana aset siap digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan ke liabilitas sewa dan biaya keuangan.

k. Leases

Leases are recognised as a right-of-use asset and corresponding lease liability at the date of which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the lease liability and finance cost.

Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset atau masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

The finance cost is charged to the consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life or the lease term on a straight-line basis.

Aset dan liabilitas yang timbul dari suatu sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai sekarang. Liabilitas sewa termasuk nilai sekarang bersih dari pembayaran sewa yang terdiri dari pembayaran tetap.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the lease payments, which comprises fixed payments.

Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa, jika tarif itu dapat ditentukan, atau menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be determined, or using the incremental borrowing rate.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki, dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, dan jaminan.

- *uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held, and*
- *makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country and security.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna diukur sebesar biaya yang terdiri dari:

- jumlah pengukuran awal kewajiban sewa guna usaha
- setiap pembayaran yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya periode sewa
- biaya langsung terkait sewa, dan
- biaya pemulihan.

Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laba rugi konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan.

l. Tanah untuk pengembangan

Tanah yang akan dikembangkan dan dimaksudkan untuk dijual setelah dikembangkan disajikan dalam akun "Tanah untuk pengembangan" dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya tercatat dan nilai realisasi bersih.

Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah yang dimiliki oleh PT Taman Dayu akan dipindahkan ke akun "Persediaan - tanah dan bangunan untuk dijual".

m. Goodwill

Goodwill merupakan kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dibandingkan dengan nilai wajar dari bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih dan kewajiban teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak dilakukan setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai *goodwill* ini tidak dapat dipulihkan kembali.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Leases (continued)

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs.*

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in the consolidated profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

l. Land for development

Land which has yet to be developed and for which the intention is to be sold after being developed, is presented under "Land for development" and stated at the lower of cost or net realisable value.

The cost of land belonging to PT Taman Dayu is transferred to "Inventory - land and buildings held for sale" upon commencement of the development and construction of infrastructure.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the identifiable net assets and liabilities assumed of the subsidiary acquired.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is recorded at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversable.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

o. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya amortisasi menggunakan metode EIR, kecuali jika dampak diskontonya tidak material.

n. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews whether there is any indication of an asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of the discounting is not material.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Imbalan kerja

p. Employee benefits

Saldo imbalan kerja Grup terdiri atas imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pascakerja.

The Group's employee benefits balance consists of short-term employee benefits and post-employment benefits.

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti mulai tanggal 1 April 2008.

The Company and certain of its domestic subsidiaries have a defined contribution pension plan that was started on April 1, 2008.

Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan entitas anak tertentu membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah. Iuran ini dicatat sebagai biaya karyawan pada saat terutang. Perusahaan dan entitas anak tertentu tidak lagi memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut setelah iuran tersebut dibayarkan.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain of its domestic subsidiaries pays fixed contributions into a separate entity. Contributions are recognised as an employee benefit expense when they are due. The Company and certain of its domestic subsidiaries have no further payment obligations once the contributions have been paid.

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri harus menyediakan imbalan minimum sesuai yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ("UUTK"). Karena UUTK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya kewajiban pensiun berdasarkan UUTK adalah kewajiban imbalan pasti.

The Company and certain of its domestic subsidiaries are required to provide minimum benefits as stipulated in the Labor Law No. 13 Year 2003 ("Labor Law"). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance the pension obligation under the Labor Law represents a defined benefit obligation.

Bila jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun lebih kecil dari imbalan seperti yang ditetapkan dalam UUTK, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri akan melakukan penyisihan atas kekurangan yang ada. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan UUTK tersebut tidak didanai (*unfunded*). Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri juga mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai UUTK untuk karyawan lainnya yang tidak ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak di dalam negeri.

If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Company and certain of its domestic subsidiaries will provide for such shortage. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans. The additional benefit as required by the Labor Law is unfunded. The Company and certain of its domestic subsidiaries recognise the estimated liabilities for employee benefits obligations stipulated in the Labor Law for their employees which are not covered by the pension plans operated by the Company and certain of its domestic subsidiaries.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari pengukuran kembali aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi konsolidasian.

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

q. Pembayaran berbasis saham

Karyawan yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perusahaan yang akan *vesting* setelah satu dan tiga tahun. Perusahaan akan mengakui beban dari imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun tambahan modal disetor. Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode *vesting* berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of Government Bonds on the reporting date that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Remeasurement of post-employment benefits consists of remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings. Past-service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

The Group recognises termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

q. Share-based payments

The Company's eligible employees are granted shares of the Company's ultimate parent which will vest after one and three-year period. The Company will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding increase to the additional paid-in capital account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of the shares granted at the grant date.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Pada akhir periode *vesting*, Perusahaan akan melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor, berdasarkan jumlah yang ditagih oleh entitas induk utama Perusahaan atas saham yang diberikan.

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.

Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Share-based payments (continued)

By the end of the vesting period, the Company will make a reversal to the additional paid-in capital account, based on the recharge received from the Company's ultimate parent for the granted shares.

r. Taxation

The income tax expenses is comprised of current and deferred income tax.

Income tax expenses are recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid to the tax authority. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Di dalam penjualan bersih termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan dan pajak pertambahan nilai atas cukai.

PSAK 72 mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Taxation (continued)

Management establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

s. Revenue and expense recognition

Net revenues include excise taxes attributable to cigarettes being sold and are net of returns and value-added taxes on excise taxes.

PSAK 72 requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan rokok pada suatu titik waktu di saat kendali atas barang diserahkan kepada distributor atau pelanggan. Perusahaan mengevaluasi penyerahan kendali melalui bukti penerimaan pelanggan, penyerahan kepemilikan, hak atas pembayaran atas produk dan kemampuan pelanggan untuk menentukan penggunaan dari produk setelah diterima.

The Company recognises revenue from sales of cigarettes at a point in time when control is transferred to the distributor or customer upon delivery of goods. The Company evaluates the transfer of control through evidence of the customer's receipt and acceptance, transfer of title, the Company's right to payment for those products and the customer's ability to direct the use of those products upon receipt.

Harga transaksi didasarkan pada harga yang ditagih kepada pelanggan dan dikurangi pajak pertambahan nilai. Imbalan yang bersifat variabel diestimasi berdasarkan jumlah yang kemungkinan besar diharapkan berhak diterima oleh perusahaan berdasarkan perjanjian dengan pelanggan.

The transaction price is based on the amount billed to the customer and excluding value added taxes. Such variable consideration is estimated based on the most likely amount that the Company expects to be entitled to under the terms of the contracts with customers.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

t. Distribusi dividen

t. Dividend distribution

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

u. Pelaporan segmen

u. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu para direksi Perusahaan. Pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen operasi yaitu manufaktur dan perdagangan rokok.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker i.e. the directors of the Company. The chief operating decision-maker is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes.

v. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

v. Transactions with related parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

The Group has transactions with related parties as defined in accordance with the PSAK 7 "Related party disclosures".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada efek yang berpotensi atas penerbitan lebih lanjut dari saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

x. Biaya penerbitan saham

Biaya penerbitan saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program risiko manajemen Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi hal-hal yang berpotensi memberikan dampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen treasury sesuai kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memonitor adanya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing dengan menggunakan instrumen keuangan lain, jika diperlukan.

Grup menggunakan kontrak *swap* valuta asing atas pinjaman dalam mata uang asing kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang yang sama. Tujuan dari transaksi *swap* ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.

As at December 31, 2020 and 2019, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

x. Share issuance costs

Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. In overall, the Group's risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the treasury department under policies approved by the Directors.

a. Foreign exchange risk

The Group monitors the risk due to foreign exchange fluctuation arising from future commercial transactions and assets and liabilities recognised in foreign currencies through other financial instruments, if necessary.

The Group uses foreign currency swap contract for its foreign currency borrowings except where the foreign currency borrowings are paid for with cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these swaps is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 19 Maret 2021, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan menurun sebesar Rp8,1 miliar.

b. Risiko suku bunga

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga dan pinjaman dengan risiko suku bunga yang signifikan. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 0,5 basis poin atas deposito berjangka, piutang lainnya, dan aset atau liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak akan meningkat/menurun sebesar Rp56,2 miliar (2019: Rp66,4 miliar).

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

c. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi untuk risiko kredit. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan dengan jangka waktu kredit di atas jumlah tertentu dijamin dengan bank garansi dari pelanggan. Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

Kualitas kredit dari tiap pelanggan dinilai berdasarkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Setiap limit kredit diatur berdasarkan kebijakan internal atau sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Foreign exchange risk (continued)

If the assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2020, had been translated using the Bank Indonesia mid-rates as at March 19, 2021, the total net foreign currency liabilities of the Group would decrease by approximately Rp8.1 billion.

b. Interest rate risk

The Group has no significant interest bearing assets and significant interest rate risk arising from borrowings. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.

As at December 31, 2020, if the interest rate on its time deposits, other receivables and other short-term financial assets or liabilities had increased/decreased by 0.5 basis points with all variables including tax rates being held constant, the Company's profit after tax would increase/decrease by Rp56.2 billion (2019: Rp66.4 billion).

The Group's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

c. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. Sales are made in cash and credit. Sales made with credit terms above certain amounts are secured with bank guarantees on behalf of customers. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.

The credit quality of customers is assessed based on their financial position, past experience and other factors. The individual credit limits are set based on internal policies or in accordance with limits set by the Directors.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pelanggan dengan batas kredit tertentu diharuskan untuk menempatkan bank garansi kepada Perusahaan. Jumlah piutang usaha yang dijamin oleh bank garansi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp537,4 miliar (2019: Rp523,8 miliar).

Lihat Catatan 5 untuk analisis umur piutang usaha.

Risiko kredit yang timbul dari uang muka kepada PT Sadhana dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit* seperti diungkapkan pada Catatan 29e.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan tingkat rasio permodalan bank.

d. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memastikan tersedianya kas dan setara kas yang cukup dan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Oleh karena sifat dasar dari bisnis yang dinamis, departemen treasury juga memastikan tersedianya pendanaan melalui fasilitas kredit dari Philip Morris Finance SA dan beberapa bank.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas.

Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Credit risk (continued)

Customers with certain credit limits are required to place bank guarantees with the Company. Trade receivables secured by customer bank guarantees as of December 31, 2020 amounted to Rp537.4 billion (2019: Rp523.8 billion).

Refer to Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Credit risk that arises from the advance to PT Sadhana is fully covered by a *Standby Letter of Credit* as disclosed in Note 29e.

The Group manages credit risk on its deposits with banks by monitoring the banks' reputation and capitalisation ratio.

d. Liquidity risk

Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. Due to the dynamic nature of the underlying business, the treasury department also maintains flexibility in funding by maintaining availability credit lines from Philip Morris Finance SA and several banks.

The following table analyses the Group's financial liabilities by relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for an understanding of the timing of the cash flows.

The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities			Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
31 Desember 2020					December 31, 2020
Utang usaha dan lainnya	3,467,567	-	-	3,467,567	Trade and other payables
Imbalan kerja jangka pendek	720,307	-	-	720,307	Short-term employee benefits
Akrual	241,167	-	-	241,167	Accruals
Liabilitas sewa	133,207	95,245	114,565	343,017	Lease liabilities
Jumlah	4,562,248	95,245	114,565	4,772,058	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities			Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
31 Desember 2019					December 31, 2019
Utang usaha dan lainnya	3,802,004	-	-	3,802,004	Trade and other payables
Imbalan kerja					Short-term
jangka pendek	623,009	-	-	623,009	employee benefits
Akrual	189,849	-	-	189,849	Accruals
Liabilitas keuangan					Other short-term financial
jangka pendek lainnya	7,265	-	-	7,265	liabilities
Liabilitas sewa	183,627	115,732	166,403	465,762	Lease liabilities
Jumlah	4.805.754	115.732	166.403	5.087.889	Total

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the fact that the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hierarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement level 2 are derivative financial instruments.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas berikut memenuhi dasar saling hapus berdasarkan pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa:

	Jumlah bruto aset/(liabilitas) keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial assets/ (liabilities)	Jumlah bruto aset/(liabilitas) keuangan yang diakui disaling hapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial assets/ (liabilities) set off in the statements of financial position	Jumlah neto aset/(liabilitas) keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial assets/(liabilities) presented in the consolidated statements of financial position	
31 Desember 2020				December 31, 2020
Aset keuangan jangka pendek lainnya	746,930	(37,395)	709,535	Other short-term financial assets
31 Desember 2019				December 31, 2019
Aset keuangan jangka pendek lainnya	437,601	(36,446)	401,155	Other short-term financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(7,304)	39	(7,265)	Other short-term financial liabilities
	430,297	(36,407)	393,890	

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang memenuhi pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian secara neto atas aset dan liabilitas keuangan yang relevan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan secara neto. Dalam hal tidak terdapat opsi pemilihan tersebut, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan secara bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk penyelesaian secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan seluruh jumlah tersebut secara neto dalam hal kelalaian dari pihak lain.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Offsetting financial instruments

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting based on enforceable master netting arrangements or similar agreements:

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the enforceable master netting arrangements or similar agreements will have the option to settle all amounts on a net basis in the event of default of the other party.

Capital management

The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Kas	18,597	282	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	2,085,546	1,509,027	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>13,700,166</u>	<u>17,311,386</u>	<i>Time deposits</i>
Jumlah	<u><u>15,804,309</u></u>	<u><u>18,820,695</u></u>	<i>Total</i>

a. Kas di bank

a. Cash in banks

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	631,198	4,534	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk -</i>
- PT Bank UOB Indonesia	514,502	176	<i>PT Bank UOB Indonesia -</i>
- Deutsche Bank AG	290,533	111,540	<i>Deutsche Bank AG -</i>
- Citibank N.A	68,459	2,107	<i>Citibank N.A -</i>
- PT Bank Central Asia Tbk	53,348	4,622	<i>PT Bank Central Asia Tbk -</i>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41,441	22,663	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -</i>
- Standard Chartered Bank	18,679	1,107,624	<i>Standard Chartered Bank -</i>
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7,035	37,233	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk -</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,469	7,345	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -</i>
- PT Bank DBS Indonesia	5,221	2,497	<i>PT Bank DBS Indonesia -</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,413	21,648	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -</i>
- Lain-lain	<u>295</u>	<u>270</u>	<i>Others -</i>
Jumlah	<u><u>1,640,593</u></u>	<u><u>1,322,259</u></u>	<i>Total</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
- Deutsche Bank AG	412,678	56,020	<i>Deutsche Bank AG -</i>
- Lain-lain	14	-	<i>Others -</i>
Euro			<i>Euro</i>
- Deutsche Bank AG	32,160	7,162	<i>Deutsche Bank AG -</i>
Swiss Franc			<i>Swiss Franc</i>
- Deutsche Bank AG	66	123,548	<i>Deutsche Bank AG -</i>
Mata uang asing lainnya	<u>35</u>	<u>38</u>	<i>Other foreign currencies</i>
Jumlah	<u><u>444,953</u></u>	<u><u>186,768</u></u>	<i>Total</i>
Jumlah bank	<u><u>2,085,546</u></u>	<u><u>1,509,027</u></u>	<i>Total cash in banks</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,150,000	3,600,000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk</i>
- PT Bank OCBC NISP Tbk	3,650,000	2,060,000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,200,000	2,850,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
- PT Bank BTPN Tbk	1,700,000	1,700,000	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
- PT Bank UOB Indonesia	1,000,000	3,300,000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	166	900,166	<i>PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk</i>
- PT Bank Mizuho Indonesia	-	1,650,000	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
- MUFG Bank, Ltd.	-	500,000	<i>MUFG Bank, Ltd.</i>
- Deutsche Bank AG	-	6,500	<i>Deutsche Bank AG</i>
Jumlah	<u>13,700,166</u>	<u>16,566,666</u>	<i>Total</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	361,920	<i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk</i>
- PT Bank Mizuho Indonesia	-	334,080	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
- Deutsche Bank AG	-	48,720	<i>Deutsche Bank AG</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>744,720</u>	<i>Total</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>13,700,166</u>	<u>17,311,386</u>	<i>Total time deposits</i>

Suku bunga tahunan deposito berjangka yang berlaku selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the time deposits during the year are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Deposito Rupiah	4.00% - 7.00%	4.25% - 9.00%	<i>Rupiah Deposit</i>
Deposito Dolar Amerika Serikat	0.23% - 3.10%	1.12% - 3.10%	<i>United States Dollar Deposit</i>

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kategori kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	3,537,426	3,131,953	<i>Third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(29,840)</u>	<u>(13,412)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Pihak ketiga - bersih	3,507,586	3,118,541	<i>Third parties - net</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27h)	<u>140,736</u>	<u>136,413</u>	<i>Related parties (Note 27h)</i>
Jumlah	<u>3,648,322</u>	<u>3,254,954</u>	<i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha dari pihak ketiga terutama terdiri dari tagihan kepada pedagang-pedagang rokok.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum jatuh tempo	3,126,248	2,566,051	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	481,980	656,649	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	27,707	7,660	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	2,072	991	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	<u>40,155</u>	<u>37,015</u>	<i>> 90 days</i>
Jumlah	3,678,162	3,268,366	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(29,840)</u>	<u>(13,412)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Bersih	<u><u>3,648,322</u></u>	<u><u>3,254,954</u></u>	<i>Net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar Rp522,1 miliar (2019: Rp688,9 miliar) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai, karena Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas, dikurangi dengan bank garansi dari pelanggan sebesar Rp537,4 miliar per 31 Desember 2020 (2019: Rp523,8 miliar).

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	13,412	8,172	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	25,210	11,600	<i>Provision raised</i>
Penghapusbukuan	<u>(8,782)</u>	<u>(6,360)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u><u>29,840</u></u>	<u><u>13,412</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo provisi atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 3a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables from third parties mainly consist of receivables from cigarette merchants.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

As of December 31, 2020, trade receivables of Rp522.1 billion (2019: Rp688.9 billion) were past due but not impaired, since the Group believes that the trade receivables are fully collectible. The Group has a standard process for customer acceptance and regular review of their performance.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above, less customer bank guarantees which amounted to Rp537.4 billion as of December 31, 2020 (2019: Rp523.8 billion).

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Refer to Note 3a for details of balance in foreign currencies.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Barang jadi	5,570,134	3,159,742	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	270,814	275,562	<i>Work in progress</i>
Bahan baku	7,536,897	8,555,706	<i>Raw materials</i>
Pita cukai	3,820,927	3,918,116	<i>Excise tax</i>
Suku cadang	86,082	108,778	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu dan lainnya	1,252	1,524	<i>Sub-materials and others</i>
Persediaan dalam perjalanan	<u>195,042</u>	<u>140,460</u>	<i>Goods in transit</i>
	17,481,148	16,159,888	
Barang dagangan	<u>708,149</u>	<u>489,527</u>	<i>Merchandise inventory</i>
Jumlah	18,189,297	16,649,415	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	<u>(122,963)</u>	<u>(300,095)</u>	<i>Provision for obsolete and slow-moving inventories</i>
Bersih	18,066,334	16,349,320	<i>Net</i>
Tanah dan bangunan untuk dijual	<u>27,373</u>	<u>26,911</u>	<i>Land and buildings held for sale</i>
Jumlah persediaan	<u><u>18,093,707</u></u>	<u><u>16,376,231</u></u>	<i>Total inventories</i>

Mutasi provisi persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for obsolete and slow-moving inventories are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	300,095	378,562	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	137,733	102,242	<i>Provision raised</i>
Penghapusbukuan	<u>(314,865)</u>	<u>(180,709)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u><u>122,963</u></u>	<u><u>300,095</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi di kemudian hari.

Management believes that the provision for obsolete and slow-moving inventories is adequate to cover possible losses in the future.

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*all industrial risks*), termasuk risiko-risiko gangguan usaha dan kargo laut dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD3,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: USD4,1 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Fixed assets and inventories of the Group are insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit up to USD3.5 billion as of December 31, 2020 (2019: USD4.1 billion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" adalah sebesar Rp66.686.930 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp73.346.578).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp66,686,930 for the year ended December 31, 2020 (2019: Rp73,346,578).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAYMENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Asuransi	49,857	52,332	<i>Insurance</i>
Sewa	14,623	9,719	<i>Rent</i>
Iklan dan promosi	2,029	5,073	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	7,214	4,809	<i>Others</i>
Jumlah	73,723	71,933	Total

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Investasi pada entitas asosiasi merupakan 49% kepemilikan Grup di Vinataba-Philip Morris Limited (dahulu Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) yang berdomisili di Vietnam, dan dicatat menggunakan metode ekuitas.

Investment in associate represents the Group's 49% interest in Vinataba-Philip Morris Limited (previously Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) domiciled in Vietnam, and it is accounted using the equity method.

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>2020</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Tanah	31,549	-	-	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	530,885	-	(681)	<i>Buildings and improvements</i>
Jumlah biaya perolehan	562,434	-	(681)	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(119,095)	(21,191)	681	<i>Buildings and improvements</i>
Nilai buku bersih	443,339			Net book value
	<u>2019</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Biaya perolehan				Acquisition cost
Tanah	31,549	-	-	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	528,888	-	1,997	<i>Buildings and improvements</i>
Jumlah	560,437	-	1,997	Total
Properti investasi dalam konstruksi	1,997	-	(1,997)	<i>Construction in progress</i>
Jumlah biaya perolehan	562,434	-	-	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(97,430)	(21,665)	-	<i>Buildings and improvements</i>
Nilai buku bersih	465,004			Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat properti investasi dalam konstruksi.

As at December 31, 2020 and 2019, there was no investment properties which in construction in progress.

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), pemegang saham pengendali, untuk menyewakan properti investasi tersebut kepada PMID (Catatan 29).

The Company entered into a lease agreement with PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), the controlling shareholder, to lease the above investment properties to PMID (Note 29).

Pendapatan sewa dari properti investasi sebesar Rp65,3 miliar (2019: Rp62,1 miliar) dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain di laporan laba rugi konsolidasian.

Lease income from the investment properties of Rp65.3 billion (2019: Rp62.1 billion) was recorded as part of other income in the consolidated profit or loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar properti investasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen Ruky, Safrudin & Rekan (terdaftar di OJK) dalam laporannya tanggal 21 Januari 2019 adalah sebesar Rp717,1 miliar. Nilai tersebut ditentukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia 2015 dengan menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan data pasar. Pendekatan biaya menghasilkan nilai pasar bangunan dan prasarana dengan menilai biaya pengganti baru dikurangi penyusutan yang terjadi terhadap bangunan dan prasarananya. Pendekatan data pasar menghasilkan nilai pasar tanah dengan membandingkan objek penilaian yang sejenis atau sebanding. Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

Manajemen berkeyakinan nilai wajar tersebut mendekati nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020.

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at December 31, 2018, the fair value of the investment properties based on the valuation performed by independent Ruky, Safrudin & Rekan (registered in OJK) in their report dated January 21, 2019 was Rp717.1 billion. The value is calculated based on Indonesia Valuation Standards 2015 by using the cost and market data approach. The cost approach generates the market value of the building and improvements by assessing the cost of a new replacement less the current depreciation expense. The market data approach generates the market value of the land by comparing it to similar or comparable properties. These fair value techniques are in the fair value measurement hierarchy level 2.

Management believes this fair value estimate approximates the fair value as of December 31, 2020.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<i>Pemilikan langsung</i>					<i>Direct ownership</i>
Tanah	279,035	-	(38)	278,997	Land
Bangunan dan prasarana	3,795,311	-	(8,665)	3,851,082	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	7,621,582	-	(193,029)	7,871,293	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	1,143,173	-	(53,950)	1,191,729	Furniture & fixtures office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	4,836	-	-	4,836	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan					Construction in progress
- Bangunan dan prasarana	25,205	93,561	-	54,330	Buildings and - improvements
- Mesin dan peralatan	278,997	318,985	-	155,242	Machinery and equipment -
- Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	30,123	111,639	-	39,256	Furniture & fixtures office - and laboratory equipment
Jumlah	13,178,262	524,185	(255,682)	13,446,765	Total
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	262,647	49,571	(14,991)	297,227	Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	600,293	59,246	(102,136)	557,403	Transportation equipment
Jumlah	862,940	108,817	(117,127)	854,630	Total
Jumlah biaya perolehan	14,041,202	633,002	(372,809)	14,301,395	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<i>Pemilikan langsung</i>					<i>Direct ownership</i>
Bangunan dan prasarana	(1,578,521)	(194,106)	8,494	(1,764,133)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(4,006,384)	(742,349)	192,970	(4,555,763)	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	(877,769)	(149,268)	51,740	(975,297)	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	(4,836)	-	-	(4,836)	Transportation equipment
Jumlah	(6,467,510)	(1,085,723)	253,204	(7,300,029)	Total
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	(73,811)	(82,263)	12,514	(143,560)	Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	(201,969)	(160,219)	87,190	(274,998)	Transportation equipment
Jumlah	(275,780)	(242,482)	99,704	(418,558)	Total
Jumlah akumulasi penyusutan	(6,743,290)	(1,328,205)	352,908	(7,718,587)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	7,297,912			6,582,808	Net book value

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas adopsi PSAK 73/ Adjustment due to adoption of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	279,035	-	-	-	-	279,035 Land
Bangunan dan prasarana	3,362,765	-	-	(160,732)	593,278	3,795,311 Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	6,995,414	-	-	(199,109)	825,277	7,621,582 Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	1,111,981	-	-	(79,762)	110,954	1,143,173 Furniture & fixtures office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	9,554	-	-	(4,718)	-	4,836 Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
- Bangunan dan prasarana	374,566	-	243,917	-	(593,278)	25,205 Buildings and - improvements
- Mesin dan peralatan	759,207	-	345,067	-	(825,277)	278,997 Machinery and equipment -
- Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	36,778	-	104,299	-	(110,954)	30,123 Furniture & fixtures office and laboratory equipment
Jumlah	12,929,300	-	693,283	(444,321)	-	13,178,262 Total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	-	201,267	72,349	(10,969)	-	262,647 Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	180,984	293,555	182,096	(56,342)	-	600,293 Transportation equipment
Jumlah	180,984	494,822	254,445	(67,311)	-	862,940 Total
Jumlah biaya perolehan	13,110,284	494,822	947,728	(511,632)	-	14,041,202 Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(1,427,926)	-	(308,886)	158,291	-	(1,578,521) Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(3,522,229)	-	(650,628)	166,473	-	(4,006,384) Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	(791,187)	-	(163,736)	77,154	-	(877,769) Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	(7,475)	-	(2,001)	4,640	-	(4,836) Transportation equipment
Jumlah	(5,748,817)	-	(1,125,251)	406,558	-	(6,467,510) Total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	-	-	(83,902)	10,091	-	(73,811) Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	(73,032)	-	(165,287)	36,350	-	(201,969) Transportation equipment
Jumlah	(73,032)	-	(249,189)	46,441	-	(275,780) Total
Jumlah akumulasi penyusutan	(5,821,849)	-	(1,374,440)	452,999	-	(6,743,290) Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	7,288,435	-	-	-	-	7,297,912 Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp2,6 triliun (2019: Rp2,5 triliun).

As at December 31, 2020, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp2.6 trillion (2019: Rp2.5 trillion).

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

There are no fixed assets pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persentase penyelesaian rata-rata atas aset tetap dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 84,8% (2019: 72,0%) dari total kontrak. Aset tetap dalam pembangunan diharapkan akan selesai pada tahun 2021.

As at December 31, 2020 the average percentage of completion of the construction in progress recognised for financial reporting was approximately 84.8% (2019: 72.0%). Construction in progress is expected to be completed in 2021.

Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap yang dimiliki secara langsung oleh Grup pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Gain/(loss) on sale of fixed assets which were directly owned by the Group for the period ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Hasil penjualan	5,255	29,724	Proceeds of sale
Nilai buku bersih	(2,478)	(37,763)	Net book value
Keuntungan/(kerugian)	2,777	(8,039)	Gain/(loss)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pokok penjualan	910,863	949,882	Cost of goods sold
Beban penjualan	344,421	351,454	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>72,921</u>	<u>73,104</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u><u>1,328,205</u></u>	<u><u>1,374,440</u></u>	Total

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*all industrial risks*), termasuk risiko-risiko gangguan usaha dan kargo laut dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD3,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: USD4,1 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Fixed assets and inventories of the Group are insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit of up to USD3.5 billion as of December 31, 2020 (2019: USD4.1 billion). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

Grup memiliki tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu antara 20 tahun hingga 30 tahun yang dapat diperpanjang dengan biaya yang tidak signifikan pada saat berakhirnya masa berlaku.

The Group has parcels of land with Building Utilisation Rights (HGB) ranging from 20 years to 30 years which are expected to be renewed with insignificant cost at their expiration dates.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan (NJO) adalah sebesar Rp4.452,4 miliar (2019: Rp4.187,8 miliar). Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

As at December 31, 2020, the tax object sales value of the Group's land and buildings based on the latest available property tax assessment (NJO) amounted to Rp4,452.4 billion (2019: Rp4,187.8 billion). The value is an observed sales price estimated by the Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement hierarchy level 2.

11. GOODWILL

11. GOODWILL

Goodwill pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp60,4 miliar.

Goodwill as of December 31, 2020 and 2019 is Rp60.4 billion.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat *goodwill* tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

Management believes that the carrying amount of the goodwill does not exceed its recoverable amount.

12. UTANG USAHA DAN LAINNYA

12. TRADE AND OTHER PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	2,674,932	2,655,512	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27k)	<u>792,635</u>	<u>1,146,492</u>	Related parties (Note 27k)
Jumlah	<u><u>3,467,567</u></u>	<u><u>3,802,004</u></u>	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA DAN LAINNYA (lanjutan)

Utang usaha dan lainnya - pihak ketiga terutama timbul dari biaya produksi, pembelian tembakau, perisa, saus, bahan pembungkus, biaya iklan dan promosi, dan pembelian aset tetap. Tidak terdapat aset yang dijaminkan atas utang usaha dan lainnya yang diperoleh Grup.

Lihat Catatan 3a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

12. TRADE AND OTHER PAYABLES (continued)

Trade and other payables - third parties are mostly derived from production costs, purchases of tobacco, flavour, sauce, wrapping materials, advertising and promotion expenses and purchase of fixed assets. There were no assets pledged as collateral for trade and other payables obtained by the Group.

Refer to Note 3a for details of balances in foreign currencies.

13. AKRUAL

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Iklan dan promosi	148,156	112,700	Advertising and promotion
Biaya produksi	64,597	49,695	Production costs
Distribusi	12,472	8,287	Distribution
Honorarium tenaga ahli	6,015	2,913	Professional fees
Lain-lain	9,927	16,254	Others
Jumlah	<u>241,167</u>	<u>189,849</u>	Total

14. PERPAJAKAN

		<u>2020</u>	<u>2019¹⁾</u>	
a. Pajak dibayar dimuka				a. Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
- Tahun pajak 2018		-	47,345	2018 fiscal year -
- Tahun pajak 2019		5,839	5,839	2019 fiscal year -
- Tahun pajak 2020		47,594	-	2020 fiscal year -
Jumlah		<u>53,433</u>	<u>53,184</u>	Total
Pajak lain-lain				Other taxes
- Pajak Pertambahan Nilai, net		15,649	3,290	Value Added Taxes, net -
- Lainnya		1,400	496	Others -
Jumlah		<u>17,049</u>	<u>3,786</u>	Total
b. Utang pajak				b. Taxes payable
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
- Pasal 25		108,805	46,393	Article 25 -
- Pasal 29				Article 29 -
Tahun pajak 2011		-	52,456	2011 fiscal year
Tahun pajak 2019		-	1,297,629	2019 fiscal year
Tahun pajak 2020		1,017,052	-	2020 fiscal year
Jumlah		<u>1,125,857</u>	<u>1,396,478</u>	Total
Pajak lain-lain				Other taxes
- Pajak Pertambahan Nilai, net		1,354,445	944,493	Value Added Taxes, net -
- Pajak penghasilan lainnya		47,416	48,518	Other withholding taxes -
- Lainnya		186	173	Others -
Jumlah		<u>1,402,047</u>	<u>993,184</u>	Total

¹⁾ Direklasifikasi kembali, lihat Catatan 32

As reclassified, see Note 32¹⁾

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	2,522,059	4,287,340	Current
Tangguhan	(98,842)	(67,141)	Deferred
Dampak perubahan tarif pajak	77,762	-	Impact of tax rate changes
Penyesuaian periode lalu	<u>10,652</u>	<u>146,087</u>	Prior period adjustments
Jumlah	<u>2,511,631</u>	<u>4,366,286</u>	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	65,153	183,861	Current
Tangguhan	(815)	(12,282)	Deferred
Dampak perubahan tarif pajak	2,169	-	Impact of tax rate changes
Penyesuaian periode lalu	<u>1,950</u>	<u>45</u>	Prior period adjustments
Jumlah	<u>68,457</u>	<u>171,624</u>	Total
Konsolidasian			Consolidation
Kini	2,587,212	4,471,201	Current
Tangguhan	(99,657)	(79,423)	Deferred
Dampak perubahan tarif pajak	79,931	-	Impact of tax rate changes
Penyesuaian periode lalu	<u>12,602</u>	<u>146,132</u>	Prior period adjustments
Jumlah	<u>2,580,088</u>	<u>4,537,910</u>	Total

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari jumlah teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>11,161,466</u>	<u>18,259,423</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (2020: 22%, 2019: 25%)	2,462,156	4,554,341	Tax calculated at applicable tax rate (2020: 22%, 2019: 25%)
Dampak pajak atas:			Tax effects of:
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(779)	(2,911)	Share of net results -
- Penghasilan kena pajak final	(157,998)	(316,669)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	182,455	156,926	Non-deductible expenses -
- Penghasilan dividen	1,063	105	Dividend income -
- Rugi fiskal yang tidak diakui	658	(14)	Unrecognised fiscal loss -
- Perubahan tarif pajak	79,931	-	Impact of tax rate changes -
Penyesuaian periode lalu	<u>12,602</u>	<u>146,132</u>	Prior period adjustments
Beban pajak penghasilan	<u>2,580,088</u>	<u>4,537,910</u>	Income tax expenses

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before income tax and the taxable income of the Company are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	11,161,466	18,259,423	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(188,412)	(677,792)	<i>Profit of subsidiaries before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	38,242	(41,460)	<i>Adjusted with consolidated eliminated journals</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>(3,539)</u>	<u>(11,645)</u>	<i>Share of net results of associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>11,007,757</u>	<u>17,528,526</u>	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	253,904	199,616	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Akrual dan provisi	10,545	(74,596)	<i>Accruals and provisions</i>
Biaya ditangguhkan	(480)	(480)	<i>Deferred charges</i>
Aset tetap	167,013	122,100	<i>Fixed assets</i>
Pembayaran berbasis saham	18,297	21,925	<i>Share-based payments</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	718,117	615,501	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan dividen	4,834	420	<i>Dividend income</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income already subject to final tax:</i>
- Bunga	(631,335)	(1,174,150)	<i>Interest -</i>
- Sewa	<u>(84,748)</u>	<u>(89,500)</u>	<i>Lease -</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>11,463,904</u>	<u>17,149,362</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			<i>The computations of income tax expenses - current and income tax payable are as follows:</i>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expenses - current</i>
- Perusahaan	2,522,059	4,287,340	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>65,153</u>	<u>183,861</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>2,587,212</u>	<u>4,471,201</u>	<i>Total</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			<i>Less payments of income taxes</i>
- Perusahaan	1,505,271	2,990,195	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>112,483</u>	<u>189,216</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>1,617,754</u>	<u>3,179,411</u>	<i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The computations of income tax expenses - current and income tax payable are as follows: (continued)

	2020	2019	
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29			<i>Corporate income tax payable Article 29</i>
- Perusahaan	1,016,788	1,297,145	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	264	484	<i>Subsidiary -</i>
Jumlah	<u>1,017,052</u>	<u>1,297,629</u>	<i>Total</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan			<i>Prepaid corporate income tax</i>
- Perusahaan	-	-	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	47,594	5,839	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>47,594</u>	<u>5,839</u>	<i>Total</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan awal karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan pada saat pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns when these consolidated financial statements were authorised.

d. Surat ketetapan pajak

d. Tax assessment letters

	2020	2019	
Tagihan pengembalian pajak (disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya")			<i>Claims for tax refunds (presented as part of "Other non-current assets")</i>
- Perusahaan	<u>876,825</u>	<u>792,760</u>	<i>The Company -</i>

Tahun pajak 2010

2010 fiscal year

Pada bulan Januari 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2010 sebesar Rp217,4 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp3,6 miliar dan membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2015. Perusahaan juga membayar sisa tagihan sebesar Rp213,8 miliar dan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak di bulan April 2015. Pada bulan April 2016, Kantor Pajak mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan seluruh hasil pemeriksaan. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp1,2 miliar dan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp212,6 miliar pada bulan Juni 2016.

In January 2015, the Company received tax underpayment assessment letters for 2010 corporate income tax and withholding taxes in total amount of Rp217.4 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp3.6 billion, which was paid and charged as expense in the 2015 consolidated profit and loss. The Company also paid the remaining amount of Rp213.8 billion and filed objection letters to the Tax Office in April 2015. The Tax Office issued the decision letter in April 2016 to retain all of the tax audit result. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp1.2 billion and submitted an appeal to the Tax Court for Rp212.6 billion in June 2016.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2010 (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding Perusahaan sebesar Rp148,0 miliar. Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp147,8 miliar pada bulan September 2018, dan sebesar Rp0,2 miliar menjadi pengurang pajak penghasilan badan Pasal 25 pada tahun pajak 2019. Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung untuk sisa keputusan pajak pada bulan November 2018 sebesar Rp64,6 miliar. Mahkamah Agung menolak pengajuan Peninjauan Kembali yang diajukan Perusahaan pada bulan November 2019. Perusahaan menerima keputusan ini dan membukukan sebagai biaya dalam laba rugi konsolidasian tahun 2019.

Pada bulan November 2018, Kantor Pajak juga mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak tahun 2018. Pada bulan Oktober 2019, Mahkamah Agung mengabulkan sebagian Peninjauan Kembali sebesar Rp74,4 miliar. Perusahaan menerima keputusan ini, membayar tagihan tersebut pada bulan Desember 2019 dan membukukan sebagai biaya dalam laba rugi konsolidasian tahun 2019.

Tahun pajak 2011

Pada bulan Juli dan Agustus 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2011 dengan jumlah sebesar Rp341,3 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp17,7 miliar dan membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laba rugi konsolidasian tahun 2014. Perusahaan juga membayar sisa tagihan sebesar Rp323,6 miliar dan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak di bulan Oktober 2014. Pada bulan Oktober 2015, Kantor Pajak mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan seluruh hasil pemeriksaan. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp1,1 miliar dan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp322,5 miliar pada bulan Januari 2016.

14. TAXATION (continued)

d. Tax assessment letters (continued)

2010 fiscal year (continued)

In August 2018, the Tax Court accepted a portion of the tax appeal of Rp148.0 billion. The Company received the refund of Rp147.8 billion in September 2018 and deducted Rp0.2 billion in corporate income tax Article 25 of 2019 fiscal year. The Company submitted a judicial review to the Supreme Court of Rp64.6 billion for the remaining tax assessment in November 2018. The Supreme Court fully rejected the Company's judicial review in November 2019. The Company accepted the result and recorded it as expense in the 2019 consolidated profit or loss.

In November 2018, the Tax Office also submitted a judicial review to the Supreme Court for Tax Court decision in 2018. In October 2019, the Supreme Court partially accepted the judicial review claimed by the Tax Office of Rp74.4 billion. The Company accepted the result, paid the amount in December 2019 and charged it as expense in the 2019 consolidated profit or loss.

2011 fiscal year

In July and August 2014, the Company received tax underpayment assessment letters for 2011 corporate income tax, value added tax and withholding taxes in total amount of Rp341.3 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp17.7 billion, which was paid and charged as expense in the 2014 consolidated profit or loss. The Company also paid the remaining amount of Rp323.6 billion and filed an objection letter to the Tax Office in October 2014. The Tax Office issued the decision letter in October 2015 to retain all of the tax audit results. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp1.1 billion and has submitted an appeal to the Tax Court for Rp322.5 billion in January 2016.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2011 (lanjutan)

Pada bulan Juli 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding Perusahaan sebesar Rp229 miliar. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar nilai yang sama pada bulan September 2018. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan tersebut sebesar Rp4,2 miliar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2018. Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas sisa keputusan pajak sebesar Rp89,3 miliar pada bulan Oktober 2018. Mahkamah Agung menolak pengajuan Peninjauan Kembali yang diajukan Perusahaan pada bulan November 2019. Perusahaan menerima keputusan ini dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019.

Pada bulan November 2018, Kantor Pajak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak tahun 2018. Pada bulan Oktober 2019, Mahkamah Agung mengabulkan sebagian Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Kantor Pajak sebesar Rp52,5 miliar. Perusahaan menerima keputusan ini, membukukan sebagai biaya dalam laba rugi konsolidasian tahun 2019 dan membayar tagihan tersebut pada bulan Maret 2020.

Tahun pajak 2014

Pada bulan November 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp121,5 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp5,2 miliar dan membayar dan membukukan sebagai biaya pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2018. Perusahaan juga membayar sisa tagihan sebesar Rp116,3 miliar dan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak pada bulan Februari 2019. Pada bulan Januari 2020, Kantor Pajak menolak keberatan yang diajukan Perusahaan dan merubah jumlah kurang bayar pajak menjadi Rp156,4 miliar. Perusahaan membayar tambahan kurang bayar pajak sebesar Rp40,1 miliar pada bulan Februari 2020 dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan April 2020. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, hasil dari banding tersebut belum diputuskan.

14. TAXATION (continued)

d. Tax assessment letters (continued)

2011 fiscal year (continued)

In July 2018, the Tax Court accepted a portion of the tax appeal of Rp229 billion. The Company received the refund in September 2018. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp4.2 billion and charged it as expense in the 2018 consolidated statement of profit or loss. The Company has submitted a judicial review to the Supreme Court for the remaining portion of Rp89.3 billion in October 2018. The Supreme Court fully rejected the Company's judicial review in November 2019. The Company accepted the result and recorded it as expenses in the 2019 consolidated statement of profit or loss.

In November 2018, the Tax Office submitted a judicial review to the Supreme Court for the Tax Court decision in 2018. In October 2019, the Supreme Court partially accepted the judicial review claimed by the Tax Office of Rp52.5 billion. The Company accepted the result, recorded it as expense in the 2019 consolidated profit or loss and paid the refunded amount in March 2020.

2014 fiscal year

In November 2018, the Company received tax underpayment assessment letters for 2014 corporate income tax and withholding taxes in total amount of Rp121.5 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp5.2 billion, which was paid and charged as expense in the 2018 consolidated statement of profit or loss. The Company also paid the remaining amount of Rp116.3 billion and filed an objection in February 2019 to the Tax Office. In January 2020, the Tax Office rejected the objection and revised the underpayment of corporate income tax to Rp156.4 billion. The Company paid the additional underpayment of Rp40.1 billion in February 2020 and submitted an appeal to the Tax Court in April 2020. The result of the appeal has not yet decided up to the authorisation date of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2015

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai, dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp392,1 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp0,5 miliar dan membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019. Perusahaan juga membayar sisa tagihan sebesar Rp391,7 miliar dan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak di bulan Mei 2019. Pada bulan April 2020, Kantor Pajak menolak keberatan yang diajukan perusahaan untuk pajak pertambahan nilai dan menambah jumlah kurang bayar menjadi Rp138,3 miliar. Perusahaan membayar tambahan kurang bayar pajak sebesar Rp104,4 miliar pada bulan April 2020 dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Juni 2020. Pada bulan April 2020, Kantor Pajak juga memutuskan menerima keberatan yang diajukan Perusahaan untuk pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya dan mengurangi kurang bayar menjadi Rp308,3 miliar. Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp47,9 miliar pada bulan Mei 2020. Perusahaan mengajukan banding atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya sebesar Rp298,9 miliar pada bulan Juli 2020 dan membukukan sisa ketetapan pajak sebesar Rp8,9 miliar sebagai biaya pada laba rugi konsolidasian. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, hasil dari banding tersebut belum diputuskan.

Tahun pajak 2016

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2016 masing-masing sebesar Rp278,7 miliar dan Rp6,1 miliar. Perusahaan melakukan pembayaran pada bulan Maret 2019 dan telah mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak pada bulan Mei 2019. Pada bulan Februari 2020, Kantor Pajak menolak keberatan yang diajukan Perusahaan atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 6,1 miliar. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas pajak pertambahan nilai pada bulan Maret 2020. Pada bulan April 2020, Kantor Pajak menolak keberatan yang diajukan perusahaan atas pajak penghasilan badan dan menambah jumlah kurang bayar menjadi Rp282,0 miliar. Perusahaan membayar tambahan kurang bayar pajak sebesar Rp3,3 miliar pada bulan April 2020 dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Juni 2020 sebesar Rp275,0 miliar. Perusahaan membukukan sisa ketetapan pajak sebesar Rp7,0 miliar sebagai biaya dalam laba rugi konsolidasian. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, hasil dari banding tersebut belum diputuskan.

14. TAXATION (continued)

d. Tax assessment letters (continued)

2015 fiscal year

In March 2019, the Company received tax underpayment assessment letters for 2015 corporate income tax, value added taxes and withholding taxes in total amount of Rp392.1 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp0.5 billion, which was paid and charged as expense in the 2019 consolidated statement of profit or loss. The Company also paid the remaining amount of Rp391.7 billion and filed objection letters to the Tax Office in May 2019. In April 2020, the Tax Office rejected the objection on value added taxes and revised the underpayment to Rp138.3 billion. The Company paid the additional underpayment of Rp104.4 billion in April 2020 and submitted an appeal to the Tax Court in June 2020. In April 2020, the Tax Office also decided to accept the objection on corporate income tax and withholding taxes and reduce the underpayment to Rp308.3 billion. The Company received the refund of Rp47.9 billion in May 2020. The Company submitted an appeal for corporate income tax and other withholding taxes for a total amount of Rp298.9 billion in July 2020 and booked the remaining tax assessment of Rp8.9 billion as expense in the consolidated profit or loss. The result of the appeal has not yet decided up to the authorisation date of these consolidated financial statements.

2016 fiscal year

In February 2019, the Company received tax underpayment assessment letters for 2016 corporate income tax and value added taxes amounting to Rp278.7 billion and Rp6.1 billion, respectively. The Company paid the tax assessment in March 2019 and filed objection letters to the Tax Office in May 2019. In February 2020, the Tax Office rejected the objection filed by Company on value added tax amounting to Rp6.1 billion. The Company filed the appeal letter to Tax Court on value added tax in March 2020. In April 2020, the Tax Office rejected the objection of corporate income tax and revised the underpayment to Rp282.0 billion. The Company paid the additional underpayment of Rp3.3 billion in April 2020 and submitted an appeal to the Tax Court in June 2020 amounting to Rp275.0 billion. The Company booked the remaining tax assessment amounting to Rp7.0 billion as expense in the consolidated profit or loss. The result of the appeal has not yet decided up to the authorisation date of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

e. Deferred income tax (continued)

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities is as follow:

	2020	2019	
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			<i>Deferred tax assets to be recovered:</i>
- dalam 12 bulan	202,592	228,819	<i>within 12 months -</i>
- setelah 12 bulan	191,270	116,224	<i>more than 12 months -</i>
	393,862	345,043	
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			<i>Deferred tax liabilities to be recovered:</i>
- dalam 12 bulan	(537)	-	<i>within 12 months -</i>

f. Administrasi pajak di Indonesia

f. Tax administration in Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup di Indonesia, menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The Taxation Laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Perubahan tarif pajak

g. Tax rates changes

Pada bulan Mei 2020, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

In May 2020, the Government issued a Law No. 2 Year of 2020 ("Undang-Undang No.2 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability for handling the COVID-19 pandemic and/or in the context of facing threads that endangered the national economy and/or financial system stability. Through this regulation, the Government issued some new policies which in additional to other items changed the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- corporate income tax rate of 20% effective from 2022 fiscal year onwards.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2020 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2020 have been calculated using tax rates expected to be prevailing at the time they are realised.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG CUKAI

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai.

15. EXCISE TAX PAYABLE

Excise tax payable represents payables arising from the purchase of excise tax stamps.

16. LIABILITAS SEWA

16. LEASE LIABILITIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Liabilitas sewa			
bruto - pembayaran sewa minimum:			<i>Gross lease liabilities - minimum lease payments:</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	133,207	183,627	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>209,810</u>	<u>282,135</u>	<i>More than 1 year and up - to 5 years</i>
Jumlah	343,017	465,762	<i>Total</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(31,527)</u>	<u>(48,552)</u>	<i>Future charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>311,490</u>	<u>417,210</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa			<i>Present value of lease liabilities</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	117,373	160,562	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>194,117</u>	<u>256,648</u>	<i>More than 1 year and up - to 5 years</i>
	<u>311,490</u>	<u>417,210</u>	

Seluruh sewa dilakukan dengan pihak ketiga, terutama dengan PT Serasi Autoraya dan PT Adi Sarana Armada Tbk.

All leases were entered into with third parties, mainly with PT Serasi Autoraya and PT Adi Sarana Armada Tbk.

Nilai beban sewa jangka pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp42,9 miliar (2019: Rp51,0 miliar).

Short-term lease expense for period ended December 31, 2020 is Rp42.9 billion (2019: Rp51.0 billion).

17. MODAL SAHAM

Saham Perusahaan bernilai nominal Rp4 (Rupiah penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's shares have a par value of Rp4 (full Rupiah) per share. The share ownership details of the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
PT Philip Morris Indonesia	107,594,221,125	92.50	430,377
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Public (individually less than 5%)</i>	<u>8,723,855,775</u>	<u>7.50</u>	<u>34,895</u>
Modal saham yang beredar/ <i>Outstanding share capital</i>	<u>116,318,076,900</u>	<u>100.00</u>	<u>465,272</u>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tambahan modal disetor	20,783,781	20,783,781	
Biaya penerbitan saham	(322,932)	(322,932)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	96,299	96,299	
Pembayaran berbasis saham	<u>29,225</u>	<u>10,928</u>	
Jumlah	<u>20,586,373</u>	<u>20,568,076</u>	

Biaya penerbitan saham terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, konsultan hukum, akuntan publik, dan biaya transaksi lainnya yang dapat diatribusikan langsung sebagai bagian dari Penawaran Umum Terbatas Perusahaan (PUT) dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada OJK. PUT dinyatakan efektif oleh OJK dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada bulan Oktober 2015.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan bisnis dengan PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC"), dengan nilai wajar sebesar Rp94,4 miliar per 31 Desember 2017 sesuai dengan penilaian bisnis yang dilakukan oleh KJPP Ruky Safrudin & Rekan. Laba atas pengalihan bisnis oleh Perusahaan adalah Rp96,3 miliar dan Perusahaan membukukannya sebagai tambahan modal disetor.

Pembayaran berbasis saham merupakan program Philip Morris International Inc. ("PMI"), dimana karyawan yang memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini.

Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja di Perusahaan selama satu dan tiga tahun sejak tanggal pemberian.

Setiap tahun, Perusahaan mencatat kewajiban kepada PMI serta melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor berdasarkan jumlah yang ditagih oleh PMI atas saham yang telah vested.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah Rp70,3 miliar dan Rp66,2 miliar.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The detail of the additional paid-in capital as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tambahan modal disetor	20,783,781	20,783,781	Additional paid-in capital
Biaya penerbitan saham	(322,932)	(322,932)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas under common control	96,299	96,299	Difference in value from restructuring transaction between entities
Pembayaran berbasis saham	<u>29,225</u>	<u>10,928</u>	Share-based payments
Jumlah	<u>20,586,373</u>	<u>20,568,076</u>	Total

Share issuance costs represent professional fees paid to the underwriters, lawyers, public accountant and other directly attributable transaction costs as part of the Limited Public Offering (LPO) in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO was deemed effective by OJK and approved by the Extraordinary General Shareholders' Meeting in October 2015.

On June 29, 2018, the Company entered into a transfer of business agreement with PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC") which had a fair value of Rp94.4 billion as at December 31, 2017 based on a business appraisal performed by KJPP Ruky Safrudin & Rekan. The gain on transfer of service business by the Company was Rp96.3 billion and the Company recorded it as additional paid-in capital.

Share-based payments is a Philip Morris International Inc. ("PMI") program, whereby employees who meet certain criteria are eligible to participate in this program.

Shares granted will become employees' rights if the employees remain in employment with the Company for one and three years since the grant date.

On an annual basis, there will be a recharge from PMI for the amount of shares vested, on which the Company will record the liability to PMI and reverse the additional paid-in capital account.

Total share-based compensation recognised in the consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2020 and 2019 were Rp70.3 billion and Rp66.2 billion, respectively.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENJUALAN BERSIH

19. NET REVENUES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Ekspor	218,581	408,189	<i>Export</i>
Lokal			<i>Local</i>
Sigaret kretek mesin	61,232,038	74,394,399	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	21,454,993	19,693,949	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Sigaret putih mesin	8,923,619	11,068,430	<i>White cigarettes</i>
Sigaret putih tangan	16,951	-	<i>Hand-rolled white cigarettes</i>
Lainnya	<u>579,028</u>	<u>490,209</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>92,425,210</u>	<u>106,055,176</u>	<i>Total</i>

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatif penjualan melebihi 10% dari total penjualan bersih konsolidasian.

There were no sales to any single customer for which the cumulative total sales exceeded 10% of total consolidated net revenues.

20. INFORMASI SEGMENT

20. SEGMENT INFORMATION

Manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana persentase penjualan dan aset segmen usaha terhadap penjualan bersih dan aset konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

Management is of the view that the Group operates in one operating segment, which is manufacturing and trading of cigarettes, given that the percentage of sales and assets of this segment to the total consolidated net revenues and assets of the Group are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Persentase penjualan bersih terhadap penjualan bersih konsolidasian	99.8%	99.9%	<i>Percentage of the net revenues to the consolidated net revenues</i>
Persentase aset terhadap aset konsolidasian	99.5%	99.6%	<i>Percentage of the assets to the consolidated assets</i>

Persentase penjualan bersih, beban pokok penjualan, total aset, dan pengeluaran modal Grup dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih, beban pokok penjualan, aset, dan pengeluaran modal konsolidasian adalah sebagai berikut:

Percentage of the Group's net revenues, cost of goods sold, total assets and capital expenditures from operations in Indonesia to the total consolidated net revenues, cost of goods sold, assets and capital expenditures are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Persentase penjualan bersih dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih konsolidasian	100%	100%	<i>Percentage of net revenue from operations in Indonesia to consolidated net revenues</i>
Persentase beban pokok penjualan dari usaha di Indonesia terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	100%	100%	<i>Percentage of cost of goods sold from operations in Indonesia to consolidated cost of goods sold</i>
Persentase total aset di Indonesia terhadap total aset konsolidasian	99.9%	99.9%	<i>Percentage of total assets in Indonesia to consolidated assets</i>
Persentase pengeluaran modal di Indonesia terhadap total pengeluaran modal konsolidasian	100%	100%	<i>Percentage of capital expenditures in Indonesia to consolidated capital expenditures</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

21. EXPENSES BY NATURE

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pokok penjualan	73,653,975	79,932,195	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan	6,258,339	6,621,032	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>2,110,740</u>	<u>2,424,862</u>	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	<u><u>82,023,054</u></u>	<u><u>88,978,089</u></u>	<i>Total</i>

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya produksi langsung:			<i>Direct production costs:</i>
Bahan baku	7,948,762	9,930,085	<i>Raw material</i>
Upah langsung	1,612,779	1,639,888	<i>Direct labor</i>
Overhead pabrik	<u>5,590,443</u>	<u>4,915,387</u>	<i>Factory overhead</i>
Total biaya produksi	15,151,984	16,485,360	<i>Total production costs</i>
Pita cukai ^{*)}	52,172,987	52,271,524	<i>Excise tax^{*)}</i>
Persediaan barang jadi dan barang dagangan awal	3,649,269	4,108,567	<i>Beginning balance of finished goods and merchandise inventory</i>
Pembelian barang dagangan	8,933,496	10,693,654	<i>Purchase of merchandise inventory</i>
Persediaan barang jadi dan barang dagangan akhir	<u>(6,278,283)</u>	<u>(3,649,269)</u>	<i>Ending balance of finished goods and merchandise inventory</i>
Beban pokok penjualan rokok	73,629,453	79,909,836	<i>Cost of goods sold for cigarettes</i>
Beban pokok penjualan lainnya	<u>24,522</u>	<u>22,359</u>	<i>Cost of other sales</i>
Jumlah	<u><u>73,653,975</u></u>	<u><u>79,932,195</u></u>	<i>Total</i>

^{*)} Pita cukai atas barang yang diproduksi oleh Grup.

^{*)} Excise tax on goods manufactured by the Group.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

21. EXPENSES BY NATURE (continued)

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pita cukai**)	56,729,129	60,186,747	<i>Excise tax stamps**)</i>
Bahan baku	7,668,692	9,864,229	<i>Raw materials</i>
Gaji, upah dan manfaat karyawan	4,991,759	4,829,679	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Biaya <i>overhead</i> lainnya	3,653,675	3,297,999	<i>Other overhead costs</i>
Iklan dan promosi	2,353,792	2,564,203	<i>Advertising and promotion</i>
Beban pokok penjualan barang dagangan	2,289,109	3,295,602	<i>Cost of merchandise inventory sold</i>
Penyusutan	1,349,396	1,336,308	<i>Depreciation</i>
Jasa manajemen	1,007,537	1,396,105	<i>Management services</i>
Pengangkutan dan distribusi	719,194	768,898	<i>Transportation and distribution</i>
Royalti	230,338	397,644	<i>Royalty</i>
Donasi	143,090	29,967	<i>Donations</i>
Honorarium tenaga ahli	106,601	129,767	<i>Professional fees</i>
Sewa	98,449	105,514	<i>Rent</i>
Telepon dan faksimili	97,738	57,501	<i>Telephone and facsimile</i>
Asuransi	78,835	79,430	<i>Insurance</i>
Jasa keamanan	72,360	72,004	<i>Security expenses</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	58,773	51,689	<i>Repair and maintenance</i>
Penelitian dan pengembangan	56,918	43,972	<i>Research and development</i>
			<i>Information system maintenance</i>
Pemeliharaan sistem informasi	47,270	44,383	
Pelatihan dan pengembangan	20,677	65,527	<i>Training and development</i>
Perjalanan dinas	19,889	109,048	<i>Travelling expense</i>
Hubungan masyarakat	15,046	41,040	<i>Public relations</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp40 miliar)	214,787	210,833	<i>Others (less than Rp40 billion each)</i>
Jumlah	82,023,054	88,978,089	Total

***) Pita cukai atas barang yang terjual oleh Perusahaan, termasuk pita cukai atas barang dagangan yang dibeli dari PT Philip Morris Indonesia yang telah terjual.

***) *Excise tax on goods sold by Company, including excise tax stamps of sold merchandise inventory purchased from PT Philip Morris Indonesia.*

Tidak ada pembelian dari pihak tertentu dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih konsolidasian selain pembelian rokok dari PMID (Catatan 27c) dan pita cukai dari Kantor Bea dan Cukai.

There were no purchases from any party exceeding 10% of the consolidated net revenues other than purchases of cigarettes from PMID (Note 27c) and excise tax stamps from Customs and Excise Office.

22. PENGHASILAN KEUANGAN

22. FINANCE INCOME

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penghasilan keuangan			<i>Finance income</i>
- Bunga bank	654,562	1,175,600	<i>Bank interest -</i>
- Piutang jangka pendek pihak-pihak berelasi (Catatan 27g)	110,994	23,198	<i>Short-term receivable - related parties (Note 27g)</i>
Jumlah	765,556	1,198,798	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BIAYA KEUANGAN

23. FINANCE COSTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya keuangan			<i>Finance costs</i>
- Liabilitas sewa	24,070	29,138	<i>Lease liabilities -</i>
- Pinjaman jangka pendek pihak-pihak berelasi (Catatan 27e)	5,400	1,447	<i>Short-term borrowing -</i>
- Lain-lain	<u>20,513</u>	<u>22,869</u>	<i>related parties (Note 27e)</i>
			<i>Others -</i>
Jumlah	<u>49,983</u>	<u>53,454</u>	<i>Total</i>

24. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Akruwal imbalan kerja	720,307	623,009	<i>Accrued employee benefits</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	<u>2,498,887</u>	<u>2,197,491</u>	<i>Post-employment benefit obligations</i>
	3,219,194	2,820,500	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(779,018)</u>	<u>(691,046)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>2,440,176</u>	<u>2,129,454</u>	<i>Non-current portion</i>

Program Pensiun

Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia (DPLK Allianz). Berdasarkan program pensiun iuran pasti, imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan dari besarnya kontribusi yang dibayarkan oleh pemberi kerja dan karyawannya ditambah dengan hasil investasi atas dana tersebut. Kontribusi dari karyawan adalah bersifat sukarela. Kontribusi Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri atas program pensiun iuran pasti adalah sebesar 8,5% dari gaji karyawan atau Rp143,4 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp138,2 miliar).

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah Rp163,6 miliar.

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun meliputi bagian imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atas karyawan-karyawan yang tidak ikut serta dalam program pensiun iuran pasti yang disebut di atas dan atas karyawan-karyawan yang ikut dalam keanggotaan program, dimana saldo program pensiun iuran pasti di bawah saldo imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Tingkat dari imbalan yang tersedia bergantung pada lamanya jasa dan gaji karyawan pada tahun terakhir sampai pensiun.

Pension Plan

The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia (DPLK Allianz). Under the defined contribution pension plan, the benefit received by an employee is determined based on the contribution paid by the employer and the employees added with the return on investment of the fund. Contributions from employees are voluntary. The Company and certain of its domestic subsidiaries' contribution to the defined contribution pension plan is 8.5% of the employee's basic salary or Rp143.4 billion for the year ended December 31, 2020 (2019: Rp138.2 billion).

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending December 31, 2021 are Rp163.6 billion.

Post-employment benefits not covered by the pension plan above

Post-employment benefits not covered by the pension plan include the benefit entitlements under Labor Law of those employees who are not members of the defined contribution pension plan referred to above and for those who are members of the plan, but where the account balance is below the legally required minimum amount of benefits. The level of benefits provided depends on members' length of service and their salary in the final years leading up to retirement.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas (lanjutan)

Post-employment benefits not covered by the pension plan above (continued)

Perhitungan atas imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen berdasarkan laporannya tertanggal 24 Februari 2021, menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Estimated post-employment benefits not covered by the pension plan have been determined based on the actuarial valuation undertaken by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, in its reports dated February 24, 2021, using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat diskonto tahunan	6.25%	7.25%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7.00%-8.00%	7.00-8.00%	<i>Annual salary increase</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Usia pensiun dini	45 tahun/years	45 tahun/years	<i>Early retirement age</i>
Tingkat perputaran pekerja	0,5%-10,0% per tahun tergantung usia 10.5%-10.0%	0,5%-5,0% per tahun tergantung usia/ 0.5%-5.0%	<i>Employee turnover rate</i>
	<i>p.a. depends on age</i>	<i>p.a. depends on age</i>	

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts of the post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	2,498,887	2,197,491	<i>Present value of post-employment benefit obligations</i>
Dikurangi: Kewajiban imbalan pascakerja - jangka pendek	<u>(58,711)</u>	<u>(68,037)</u>	<i>Less: Post-employment benefit obligations - current</i>
Kewajiban imbalan pascakerja - jangka panjang	<u>2,440,176</u>	<u>2,129,454</u>	<i>Post-employment benefit obligations - non-current</i>

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movement in the post-employment benefit obligations are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal periode	2,197,491	2,259,273	<i>At the beginning of the period</i>
Biaya jasa kini	124,048	134,299	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	156,852	184,041	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali			<i>Remeasurements</i>
- Keuntungan penyesuaian pengalaman	(128,306)	(238,108)	<i>Gain from experience adjustment</i>
- Keuntungan perubahan demografi	(2,163)	-	<i>Gain from demographic adjustment</i>
- Kerugian/(keuntungan) perubahan asumsi aktuarial	261,083	(41,698)	<i>Loss/(gain) from change in actuarial assumptions</i>
Imbalan yang dibayar	(118,469)	(96,561)	<i>Benefits paid</i>
Kurtailmen	(1,658)	-	<i>Curtailment</i>
Penyelesaian	7,501	-	<i>Settlement</i>
Mutasi karyawan	<u>2,508</u>	<u>(3,755)</u>	<i>Transfer of employees</i>
Pada akhir periode	<u>2,498,887</u>	<u>2,197,491</u>	<i>At the end of the period</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas (lanjutan)

Rincian beban imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	124,048	134,299	Current service cost
Biaya bunga	156,852	184,041	Interest cost
Kurtailmen dan penyelesaian	<u>5,843</u>	<u>-</u>	Curtailment and settlement
Jumlah	<u><u>286,743</u></u>	<u><u>318,340</u></u>	Total

Nilai akumulasi perhitungan kembali setelah pajak yang dicatat pada saldo laba sebesar Rp574,8 miliar pada 31 Desember 2020 (2019: Rp472,6 miliar).

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

- a) Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto imbal hasil obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- b) Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti karena perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact on present value of defined benefit obligation			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	50 basis poin/basis points	Penurunan sebesar/Decrease by 101,918	Kenaikan sebesar/Increase by 108,294	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	50 basis poin/basis points	Kenaikan sebesar/Increase by 159,261	Penurunan sebesar/Decrease by 147,040	Salary increase rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 8,9 tahun.

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Post-employment benefits not covered by the pension plan above (continued)

The details of the post-employment benefit expenses not covered by the pension plan for the period ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	124,048	134,299	Current service cost
Biaya bunga	156,852	184,041	Interest cost
Kurtailmen dan penyelesaian	<u>5,843</u>	<u>-</u>	Curtailment and settlement
Jumlah	<u><u>286,743</u></u>	<u><u>318,340</u></u>	Total

Accumulated remeasurement net of tax recorded in retained earnings amounted to Rp574.8 billion as of December 31, 2020 (2019: Rp472.6 billion).

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a) *Interest rate risk.* The defined benefit obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate on bond yields. If the discount rate falls, the defined benefit obligation will tend to increase.
- b) *Salary inflation risk.* Higher actual inflation increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:

	Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact on present value of defined benefit obligation			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	50 basis poin/basis points	Penurunan sebesar/Decrease by 101,918	Kenaikan sebesar/Increase by 108,294	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	50 basis poin/basis points	Kenaikan sebesar/Increase by 159,261	Penurunan sebesar/Decrease by 147,040	Salary increase rate

The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 8.9 years.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. DIVIDEN

2020

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2020, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen tunai sebesar Rp13,93 triliun atau Rp119,8 (Rupiah penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2019, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 9 Juni 2020.

2019

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen tunai sebesar Rp13,63 triliun atau Rp117,2 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2018, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 29 Mei 2019.

25. DIVIDENDS

2020

Based on resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2020, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a cash dividend of Rp13.93 trillion or Rp119.8 (full Rupiah) per share from the retained earnings of the 2019 financial year, and the amount was fully paid on June 9, 2020.

2019

Based on a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 9, 2019, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a cash dividend of Rp13.63 trillion or Rp117.2 (full Rupiah) per share from the retained earnings of the 2018 financial year, and the amount was fully paid on May 29, 2019.

26. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

26. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba per saham:			Earnings per share:
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>8.581.378</u>	<u>13.721.513</u>	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>116.318.076.900</u>	<u>116.318.076.900</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>74</u>	<u>118</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 29).

27. RELATED PARTY INFORMATION

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties (see Note 29).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Penentuan harga atas transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan metode sesuai dengan jenis transaksinya seperti metode *fair market, comparable uncontrolled price*, dan *transactional net margin*.

The pricing for transactions with related parties are determined based on methods in accordance with the type of the transactions such as *fair market method, comparable uncontrolled price method* and *transactional net margin method*.

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa

a. Nature of material transactions and relationship with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris International Inc.	Entitas induk utama Grup/ <i>The Group's ultimate parent company</i>	- Pembiayaan/ <i>Financing</i>
PT Philip Morris Indonesia	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	- Pembelian rokok/ <i>Purchase of cigarettes</i> - Pembelian dan penjualan tembakau, bahan baku langsung dan suku cadang/ <i>Purchase dan Sales of tobacco, direct materials and spareparts</i> - Pembiayaan/ <i>Financing</i> - Pendapatan dan biaya jasa manajemen/ <i>Management services income and charges</i> - Pendapatan jasa pemasaran/ <i>Marketing services income</i> - Pendapatan jasa teknis/ <i>Technical services income</i> - Pendapatan sewa tanah dan bangunan/ <i>Land and building rent income</i> - Pembelian mesin/ <i>Purchase of machineries</i>
Philip Morris Products SA ¹⁾	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i> - Pendapatan royalti/ <i>Royalty income</i> - Pendapatan dan biaya jasa manajemen/ <i>Management services income and charges</i> - Penjualan dan pembelian tembakau/ <i>Sales and purchase of tobacco</i> - Pembelian produk tembakau lainnya/ <i>Purchase of other tobacco product</i> - Pembelian bahan baku langsung/ <i>Purchase of direct materials</i>
Philip Morris Polska SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pendapatan dan biaya jasa teknis/ <i>Technical services income and charges</i> - Pembelian mesin/ <i>Purchase of machineries</i>
Philip Morris Manufacturing GMBH	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pembelian mesin/ <i>Purchase of machineries</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (lanjutan)

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa (lanjutan) a. **Nature of material transactions and relationship with related parties** (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris Services SA (sebelumnya dikenal sebagai/previous known as Philip Morris Management Services SA)	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan dan biaya jasa kepegawaian/Personnel services income and charges
Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials
Philip Morris Mexico Productos Y	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials - Pembelian dan penjualan suku cadang/Purchase and sales of spareparts
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung/Sales and purchase of direct materials - Pembelian tembakau/Purchase of tobacco
Philip Morris Korea Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan dan pembelian suku cadang, bahan baku langsung dan tembakau/Sales and purchase of spareparts, direct materials and tobacco
Philip Morris Finance SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembiayaan/Financing
Godfrey Phillips India Ltd.	Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup/Associate of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials
Philip Morris (Pakistan) Limited	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian dan penjualan suku cadang/Purchase and sales of spareparts - Penjualan dan pembelian bahan baku langsung/Sales and purchase of direct materials - Pendapatan jasa teknis/Technical services income - Pembelian tembakau/Purchase of tobacco
Philip Morris Manufacturing & Technology Bologna	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian mesin dan suku cadang/Purchase of machineries and spareparts
Philip Morris Izhora ZAO	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian mesin/Purchase of machineries - Pembelian bahan baku langsung/Purchase of direct materials

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa (lanjutan) **a. Nature of material transactions and relationship with related parties** (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris International IT Service Center SARL	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pendapatan dan biaya jasa teknis/ <i>Technical services income and charges</i>
Papastratos Cigarette Manufacturing	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i> - Pembelian bahan baku langsung/ <i>Purchase of direct materials</i>
Philip Morris Global Brands Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Biaya royalti/ <i>Royalty charges</i>
Philip Morris Fortune Tobacco Company	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pembelian tembakau/ <i>Purchase of tobacco</i> - Pembelian dan penjualan bahan baku langsung dan suku cadang/ <i>Purchase and sales of direct materials and spareparts</i> - Pendapatan jasa teknis/ <i>Technical services income</i>
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung dan tembakau/ <i>Sales and purchase of direct materials and tobacco</i> - Pendapatan dan biaya jasa teknis/ <i>Technical services income and charges</i>
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC")	Entitas anak dari pemegang saham pengendali/ <i>Subsidiary of the controlling shareholder</i>	- Pendapatan dan biaya jasa teknis/ <i>Technical services income and charges</i> - Pembiayaan/ <i>Financing</i> - Pendapatan sewa tanah dan bangunan/ <i>Land and building rent income</i>

b. Penjualan bersih

b. Net revenues

	2020	2019	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>348,826</u>	<u>397,839</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	<u>0.38%</u>	<u>0,38%</u>	As a percentage of the consolidated net revenues
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup			Associate of the Group's ultimate parent company
Godfrey Phillips India Ltd.	<u>14,509</u>	<u>23,830</u>	Godfrey Phillips India Ltd.
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	<u>0.02%</u>	<u>0.02%</u>	As a percentage of the consolidated net revenues

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **27. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Penjualan bersih (lanjutan)

b. Net revenues (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	170,946	238,999	Philip Morris Products SA
Papastratos Cigarette Manufacturing	13,796	113,452	Papastratos Cigarette Manufacturing
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	5,689	3,687	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd
Philip Morris Korea Inc.	5,234	5,963	Philip Morris Korea Inc.
Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA	4,442	3,373	Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA
Philip Morris Mexico Productos Y	2,205	4,474	Philip Morris Mexico Productos Y
Philip Morris Fortune Tobacco Company	1,199	2,940	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	-	10,797	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	561	674	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>204,072</u>	<u>384,359</u>	
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	<u>0.22%</u>	<u>0.36%</u>	As a percentage of the consolidated net revenues

c. Pembelian

c. Purchases

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>8,799,954</u>	<u>10,676,100</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	<u>11.95%</u>	<u>13.36%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	830,083	718,684	Philip Morris Products SA
Philip Morris Fortune Tobacco Company	24,751	29,582	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Pakistan Limited	23,396	119	Philip Morris Pakistan Limited
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	6,141	9,431	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Philip Morris Izhora ZAO	2,963	-	Philip Morris Izhora ZAO
Philip Morris Korea Inc.	524	4,078	Philip Morris Korea Inc.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	1,702	1,707	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>889,560</u>	<u>763,601</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	<u>1.21%</u>	<u>0.96%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION (lanjutan) (continued)

d. Biaya jasa dan lainnya

d. Service charges and others

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>17,428</u>	<u>1,144</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>0.02%</u>	<u>0.00%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>108,116</u>	<u>98,406</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>0.13%</u>	<u>0.11%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	742,405	1,238,490	Philip Morris Products SA
Philip Morris International IT Service Center SARL	444,544	324,093	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Global Brands Inc.	230,338	397,644	Philip Morris Global Brands Inc.
Philip Morris Manufacturing & Technology Bologna	46,950	-	Philip Morris Manufacturing & Technology Bologna
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	23,472	32,467	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Philip Morris Manufacturing GMBH	4,536	-	Philip Morris Manufacturing GMBH
Philip Morris Services SA	604	3,790	Philip Morris Services SA
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>1,280</u>	<u>328</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>1,494,129</u>	<u>1,996,812</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum administrasi konsolidasian	<u>1.82%</u>	<u>2.24%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

e. Biaya keuangan

e. Finance costs

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	5,362	1,305	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap keuangan biaya konsolidasian	10.73%	2.44%	As a percentage of the consolidated finance costs
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	38	142	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian	0.08%	0.27%	As a percentage of the consolidated finance costs

f. Penghasilan jasa dan lainnya

f. Service income and others

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	240,226	261,013	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	2.15%	1.43%	As a percentage of the consolidated profit before income tax
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	12,552	12,572	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	0.11%	0.07%	As a percentage of the consolidated profit before income tax
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	89,268	79,879	Philip Morris Products SA
Philip Morris Polska SA	-	4,062	Philip Morris Polska SA
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	1,570	2,089	Others (less than Rp2.3 billion each)
	90,838	86,030	
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	0.81%	0.47%	As a percentage of the consolidated profit before income tax

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

g. Penghasilan keuangan

g. Finance income

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pemegang saham pengendali		
PT Philip Morris Indonesia	97,894	21,649
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	12.79%	1.81%
Entitas anak dari pemegang saham pengendali		
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	2,177	142
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	0.28%	0.01%
Entitas anak dari entitas induk utama Grup		
Philip Morris Finance SA	10,923	1,407
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	1.43%	0.12%

Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia

As a percentage of the consolidated finance income

Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center

As a percentage of the consolidated finance income

Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Finance SA

As a percentage of the consolidated finance income

h. Piutang usaha

h. Trade receivables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pemegang saham pengendali		
PT Philip Morris Indonesia	82,054	71,490
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.17%	0.14%
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup		
Godfrey Phillips India Ltd.	3,445	1,892
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.01%	0.00%
Entitas anak dari entitas induk utama Grup		
Philip Morris Products SA	47,184	22,850
Philip Morris Services SA	4,698	5,369
Papastratos Cigarette Manufacturing	-	17,755
Philip Morris Polska SA	-	12,905
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	3,355	4,152
	55,237	63,031
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.11%	0.12%

Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia

As a percentage of the consolidated assets

Associate of the Group's ultimate parent company
Godfrey Phillips India Ltd.

As a percentage of the consolidated assets

Subsidiary of the Group's ultimate parent company

Philip Morris Products SA
Philip Morris Services SA
Papastratos Cigarette Manufacturing
Philip Morris Polska SA
Others (less than Rp2.3 billion each)

As a percentage of the consolidated assets

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

i. Piutang lainnya - lancar	2020	2019	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>681</u>	<u>1,502</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	As a percentage of the consolidated assets
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Finance SA	<u>1,808</u>	<u>2,378</u>	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	As a percentage of the consolidated assets
Lihat Catatan 29h untuk perjanjian fasilitas pinjaman.			Refer to Note 29h for the loan facility agreement.
Sampoerna International Pte. Ltd., entitas anak di Singapura, memberikan pinjaman kepada Philip Morris Finance SA. Jumlah saldo piutang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar SGD0,17 juta atau setara dengan Rp1,85 miliar (2019: SGD0,23 juta atau setara dengan Rp2,38 miliar) dan memiliki tingkat suku bunga tahunan 0,69% pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: 1,10%).			Sampoerna International Pte. Ltd., a subsidiary in Singapore, provided intercompany loans to Philip Morris Finance SA. The outstanding intercompany loan receivable as at December 31, 2020 amounted to SGD0.17 million or equivalent to Rp1.85 billion (2019: SGD0.23 million or equivalent to Rp2.38 billion) and bore an annual interest rate of 0.69% at December 31, 2020 (2019: 1.10%).
j. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya			j. Other short-term financial asset and liability
Aset keuangan jangka pendek lainnya			Other short-term financial asset
	2020	2019	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>684,498</u>	<u>401,155</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>1.38%</u>	<u>0.79%</u>	As a percentage of the consolidated asset
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>25,037</u>	<u>-</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.05%</u>	<u>-</u>	As a percentage of the consolidated asset

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

j. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya (lanjutan) **j. Other short-term financial asset and liability** (continued)

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		Other short-term financial liability	
	2020	2019	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	-	7,265	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap aset konsolidasian	-	0.05%	As a percentage of the consolidated asset

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya tersebut merupakan jumlah saldo terhutang dari atau kepada PMID dan PMSISC, dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku sebesar 2,53%-6,63% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: 1,75%-7,91%).

The other short-term financial asset and liability represented the balance due from or to PMID and PMSISC with applicable annual interest rate of 2.53%-6.63% for the period ended December 31, 2020 (2019: 1.75%-7.91%).

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing aset keuangan jangka pendek lainnya yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other short-term financial assets mentioned above.

k. Utang usaha dan lainnya **k. Trade and other payables**

	2020	2019	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	605,308	777,441	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	3.11%	5.11%	As a percentage of the consolidated liabilities
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	17,192	20,201	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	0.09%	0.13%	As a percentage of the consolidated liabilities
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris International IT Service Center SARL	81,700	-	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Products SA	49,517	294,001	Philip Morris Products SA
Philip Morris Global Brands Inc.	14,308	35,240	Philip Morris Global Brands Inc.
Philip Morris Fortune Tobacco Corporation	11,075	534	Philip Morris Fortune Tobacco Corporation
Philip Morris Services SA	7,174	8,515	Philip Morris Services SA
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	4,201	10,244	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	2,160	316	Others (less than Rp2.3 billion each)
	170,135	348,850	
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	0.88%	2.29%	As a percentage of the consolidated liabilities

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

I. Kompensasi manajemen kunci

I. Key management compensation

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Direksi dan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

Key management personnel of the Company are the Directors and Commissioners as detailed in Note 1.

Kompensasi manajemen kunci terdiri atas gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya, pembayaran berbasis saham, dan imbalan pascakerja. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp87,6 miliar (2019: Rp96,9 miliar) dengan rincian sebagai berikut:

The compensation of the key management personnel comprises salaries and other short-term benefits, share-based payments, and post-employment benefits. As of December 31, 2020, the total compensation amounted to Rp87.6 billion (2019: Rp96.9 billion) with the details as follows:

	2020				
	Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors		
	Persentase/ Percentage ¹⁾	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	Persentase/ Percentage ¹⁾	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.09	4,476	1.29	64,401	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.34	17,070	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.03	1,611	Post-employment benefits
Jumlah	0.09	4,476	1.66	83,082	Total

¹⁾ Persentase terhadap jumlah gaji, upah, dan manfaat karyawan (Catatan 21)/Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 21)

	2019				
	Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors		
	Persentase/ Percentage ¹⁾	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	Persentase/ Percentage ¹⁾	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.13	6,281	1.61	77,799	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.22	10,724	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.04	2,068	Post-employment benefits
Jumlah	0.13	6,281	1.87	90,591	Total

¹⁾ Persentase terhadap jumlah gaji, upah, dan manfaat karyawan (Catatan 21)/Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 21)

28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual. Perubahan estimasi dapat menimbulkan dampak signifikan.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi untuk eksposur pajak dan klaim pengembalian pajak penghasilan. Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah provisi untuk eksposur pajak dan jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan provisi untuk eksposur pajak atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", ISAK 34 "Ketidakpastian dalam melakukan pajak penghasilan" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi beban pajak penghasilan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

**28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will adjust the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write down technically for obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold. Changes in estimation will raise significant impact.

Employee benefits obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for tax exposure and recoverability of claim for tax refunds. In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations. In determining the amount to be recognised in respect of provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets", ISAK 34, "Uncertainty over income tax treatments" and PSAK 46, "Income taxes". Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences may have an impact on the income tax expenses in the period in which such determination is made.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a) Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2022. Perjanjian ini kemudian diubah dengan perjanjian sewa menyewa tanggal 27 Juni 2013. Jumlah penghasilan sewa adalah sebesar Rp463,6 miliar dengan jadwal pembayaran sewa sebagai berikut:

- masa sewa lima tahun pertama mulai 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2017 sebesar Rp199,1 miliar, dimana sewa sebesar Rp112,0 miliar telah dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2012, dan sebesar Rp87,1 miliar pada tanggal 1 Juli 2013.
- masa sewa lima tahun kedua yaitu periode 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2022 adalah sebesar Rp264,5 miliar, yang telah dilunasi pada tanggal 18 Oktober 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2020, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp92,6 miliar (2019: Rp145,5 miliar).

b) Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa baru dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan gudang yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 3 Desember 2015 sampai dengan 2 Desember 2020. Jumlah penghasilan sewa untuk masa sewa lima tahun adalah sebesar Rp12,0 miliar dengan jadwal pembayaran sewa sebagai berikut:

- pembayaran pertama sebesar Rp6,0 miliar telah dilunasi pada tanggal 3 Desember 2015;
- pembayaran kedua sebesar Rp6,0 miliar telah dilunasi pada tanggal 8 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2020, pendapatan tangguhan telah diakui penuh. (2019: Rp2,2 miliar). Pada tanggal 3 Desember 2021, perjanjian sewa menyewa telah diperpanjang untuk jangka waktu sampai dengan 3 Mei 2021.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a) *On June 27, 2012, the Company entered into a lease agreement with PMID, whereby the Company leases land and buildings located in Karawang, West Java, for the period from October 1, 2012 until September 30, 2022. This agreement was subsequently amended by a lease agreement dated June 27, 2013. The total lease income amounts to Rp463.6 billion, with the payment terms as follows:*

- *Rp199.1 billion for the first five year lease period from October 1, 2012 to September 30, 2017 whereby Rp112.0 billion was paid on October 2, 2012, and the remaining of Rp87.1 billion was paid on July 1, 2013.*
- *Rp264.5 billion for the second five year lease period from October 1, 2017 to September 30, 2022 which was paid on October 18, 2017.*

As at December 31, 2020, the deferred revenue for this lease was Rp92.6 billion (2019: Rp145.5 billion).

b) *On December 3, 2015, the Company entered into a new lease agreement with PMID, whereby the Company leases warehouses located in Karawang, West Java, for the period from December 3, 2015 until December 2, 2020. The total lease income amount for a five year lease period amounts to Rp12.0 billion, with the payment terms as follows:*

- *Rp6.0 billion for the first payment was paid on December 3, 2015;*
- *Rp6.0 billion for the second payment was paid on June 8, 2016.*

As at December 31, 2020, the deferred revenue of this lease had been fully recognised (2019: Rp2.2 billion). On December 3, 2020, the lease agreement has been extended for the period up to May 3, 2021.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c) Pada tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan gudang yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 15 Mei 2019 sampai dengan 30 Juni 2023. Jumlah penghasilan sewa untuk periode empat puluh sembilan bulan adalah sebesar Rp20,8 miliar dengan pembayaran sebesar:
- periode 15 Mei 2019 sampai 14 Mei 2020 adalah sebesar Rp5,0 miliar telah dilunasi pada tanggal 26 Juni 2019;
 - periode 15 Mei 2020 sampai 14 Mei 2022 adalah sebesar Rp5,0 miliar setiap tahunnya;
 - periode 15 Mei 2022 sampai 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp5,8 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp1,7 miliar.

- d) Pada tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan menandatangani dua perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan gudang yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 30 Juni 2019 sampai dengan 30 Juni 2023. Jumlah penghasilan sewa untuk masa sewa empat tahun adalah sebesar Rp11,8 miliar dengan pembayaran per tahun sebesar Rp2,9 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp1,4 miliar.
- e) Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian tembakau dengan PT Sadhana untuk membeli sebagian besar kebutuhan tembakau domestik berdasarkan harga pasar. Perjanjian tersebut berlaku selama lima tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode lima tahun berikutnya.

Perjanjian ini kemudian diubah dengan perjanjian tanggal 31 Maret 2018. Perusahaan membeli tembakau domestik yang akan ditentukan dan dikomunikasikan melalui Pemesanan Pembelian berdasarkan harga pasar. Perjanjian tersebut berlaku selama satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berikutnya, kecuali jika salah satu pihak memberikan pemberitahuan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

- c) *On May 15, 2019, the Company entered into a lease agreement with PMID, whereby the Company leases warehouses located in Karawang, West Java, for the period from May 15, 2019 until June 30, 2023. The total lease income value for a forty nine month lease period is Rp20.8 billion, with the payment terms as follows:*
- *Rp5.0 billion for period May 15, 2019 to May 14, 2020, which was paid on June 26, 2019,*
 - *Rp5.0 billion annually for period May 15, 2020 to May 14, 2022;*
 - *Rp5.8 billion for period May 15, 2022 to June 30, 2023.*

As at December 31, 2020 and 2019, the deferred revenue of this lease was Rp1.7 billion.

- d) *On June 28, 2019, the Company entered into two lease agreements with PMID, whereby the Company leases warehouses located in Karawang, West Java, for the period from June 30, 2019 until June 30, 2023. The total lease income amount for a four year lease period is Rp11.8 billion, with an annual payment of Rp2.9 billion. As at December 31, 2020 and 2019, the deferred revenue of this lease was Rp1.4 billion.*
- e) *On March 31, 2008, the Company entered into a leaf supply agreement with PT Sadhana to procure a significant portion of the Company's domestic packaged leaf needs at market price. The agreement is valid for five years and shall be automatically renewed for another five years.*

This agreement was subsequently replaced by an agreement dated March 31, 2018. The Company procures Indonesian packed leaf tobacco which will be decided and communicated by means of Purchase Order at market price. The agreement is valid for one year and shall be automatically renewed for another one year unless either party provides to the other party written notice of the non-renewal of this agreement.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- e) Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki uang muka sejumlah Rp0,5 triliun (31 Desember 2019: Rp1,0 triliun) untuk pembelian tembakau yang belum direalisasikan. Pembayaran uang muka telah dijamin sepenuhnya dengan *Standby Letter of Credit*.
- f) Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret ("MPS") untuk memproduksi sigaret kretek tangan. Perjanjian ini umumnya berlaku untuk jangka waktu bervariasi antara satu sampai dengan tiga tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

Jumlah biaya produksi dan jasa manajemen yang dibayarkan kepada MPS sebesar Rp2,55 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp1,93 triliun) termasuk dalam beban produksi.

- g) Transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juni 2006 dan 18 Oktober 2006. Kemudian, Grup menandatangani berbagai perjanjian dengan PMID atau pihak-pihak terafiliasi sehubungan dengan:
- penyediaan barang (tembakau, bahan baku, bahan kemasan rokok, mesin dan suku cadang),
 - penyediaan jasa (jasa manajemen, jasa sistem informasi, jasa penjualan dan manajemen merek, jasa teknis untuk penelitian dan pengembangan dan jasa kepegawaian),
 - lisensi merek dagang, sub-lisensi merek dagang, kontrak manufaktur, pembiayaan.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e) As at December 31, 2020, the Company had advances of Rp0.5 trillion (December 31, 2019: Rp1.0 trillion) for the purchase of tobacco that had yet to be settled. These advance payments are fully covered by a *Standby Letter of Credit*.
- f) The Company has signed cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO") to produce hand-rolled cigarettes. These agreements vary from one to three years and are extendable based on mutual agreement by both parties.

Total production costs and management service fees paid to the TPOs of Rp2.55 trillion for the year ended December 31, 2020 (2019: Rp1.93 trillion), are included within production costs.

- g) The related parties arrangements were approved in the Extraordinary Shareholders' General Meetings on June 27, 2006 and October 18, 2006. Subsequently, the Group entered into various agreements with PMID or its affiliated parties in relation to:
- supply transactions (tobacco, raw materials, cigarette packaging materials, machinery and spare parts),
 - service transactions (management services, information system services, sales and brand management services, technical support for research and development and personnel services),
 - trademark license, trademark sub-license, contract manufacturing, financing.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

h) Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 September 2015, para pemegang saham menyetujui transaksi pinjaman antar pihak berafiliasi sebagai berikut:

h) *Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 18, 2015, the Company's shareholders approved the loan transactions between affiliated parties as follows:*

- Perjanjian penerimaan fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) dari Philip Morris Finance SA dengan jumlah penerimaan pinjaman sampai dengan 100% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.
- Perjanjian pemberian fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) kepada Philip Morris Finance SA dengan jumlah pemberian pinjaman sampai dengan 100% dari laba bersih Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.

- *The uncommitted revolving facilities agreement from Philip Morris Finance SA with a maximum amount up to 100% of the equity of the Company based on its latest annual audited financial statements.*
- *The uncommitted revolving facilities agreement to Philip Morris Finance SA with a maximum amount up to 100% of the net income of the Company based on its latest annual audited financial statements.*

Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas dapat dipindahkan sebagian atau seluruhnya kepada entitas anak langsung atau tidak langsung dari Philip Morris International Inc., entitas induk utama Grup, dengan syarat dan ketentuan yang sama.

The above facilities can be assigned to direct or indirect subsidiaries of Philip Morris International Inc., the Group's ultimate parent company all or a portion of its rights and obligations, under the same terms and conditions.

Perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 September 2025 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Fasilitas ini akan digunakan untuk keperluan korporasi pada umumnya.

Those intercompany loan facility agreements are valid until September 1, 2025 and are extendable by mutual agreement of both parties. The facilities are to be used for general corporate purposes.

Pada tanggal 4 November 2015, Philip Morris Finance SA menyetujui untuk memindahkan seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari perjanjian tersebut termasuk 100% fasilitas pinjaman kepada Philip Morris International Inc.

On November 4, 2015, Philip Morris Finance SA agreed to transfer its rights and obligations under the agreement including 100% of the loan facility to Philip Morris International Inc.

i) Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PMID untuk menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk menjual rokok-rokok produksi PMID di Indonesia terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 28 Februari 2015. Pada tanggal 17 Februari 2015, perjanjian tersebut diperpanjang untuk periode 1 Maret 2015 sampai dengan 28 Februari 2025.

i) *On December 22, 2009, the Company entered into an agreement with PMID to assign the Company as the sole distributor of PMID's cigarette products in Indonesia effective from January 1, 2010 until February 28, 2015. On February 17, 2015, the agreement has been extended for the period of March 1, 2015 until February 28, 2025.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- j) PT Taman Dayu ("TD") menandatangani perjanjian kerjasama pengembangan proyek dengan PT Ciputra Surya Tbk. selama 20 tahun sehubungan dengan properti milik TD, berlaku sejak tanggal 7 April 2005. Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

- j) *PT Taman Dayu ("TD") has signed a 20 years joint project development agreement with PT Ciputra Surya Tbk. in relation to property owned by TD, effective from April 7, 2005. TD revenue as a percentage of the consolidated net revenues is as follows:*

	2020	2019	
Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian	0.08%	0.06%	<i>Percentage of TD's revenue to the consolidated net revenues</i>

- k) Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman, cerukan, bank garansi, dan *letters of credit* dari beberapa bank dengan total fasilitas dan fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut:

- k) *The Group has authorised and unused credit facilities for loans, bank overdrafts, bank guarantees and letters of credit from several banks as follows:*

	2020	2019	
Jumlah fasilitas kredit			Total credit facilities
USD (dalam jutaan)	35	35	<i>USD (in million)</i>
Rp (dalam jutaan)	1,000,000	1,434,400	<i>Rp (in million)</i>
Fasilitas kredit yang belum digunakan			Unused credit facilities
USD (dalam jutaan)	35	35	<i>USD (in million)</i>
Rp (dalam jutaan)	989,177	1,419,760	<i>Rp (in million)</i>

- l) Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian dengan PMSISC yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2018 sehubungan dengan:

- l) *On June 29, 2018, the Company entered into various agreements with PMSISC which are effective as of July 1, 2018 in relations to:*

- penyediaan jasa oleh Perusahaan kepada PMSISC (jasa manajemen, jasa personalia, jasa legal, jasa sistem informasi, jasa umum dan administrasi, dan jasa pengelolaan kas),
- penyediaan jasa oleh PMSISC kepada Perusahaan (jasa pembelian hingga pembayaran, jasa perbendaharaan, jasa pencatatan hingga pelaporan, jasa penyusunan dan pelaporan pajak tidak langsung, jasa pengelolaan data utama, jasa keuangan operasional, dan jasa pengadaan),

- *services provided by the Company to PMSISC (management services, human resources services, legal services, information system services, general and administration services and cash management services),*
- *services provided by PMSISC to the Company (purchase to pay services, treasury services, record to report services, indirect tax services, master data management services, operation finance services, and procurement services),*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- l) Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian dengan PMSISC yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2018 sehubungan dengan: (lanjutan)
- sewa menyewa, dimana Perusahaan menyewakan ruang kantor beserta perlengkapan kantor yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur dan Jakarta untuk periode 1 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2023. Jumlah biaya sewa untuk periode lima tahun adalah sebesar Rp50,6 miliar dengan pembayaran per tahun sebesar Rp10,1 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp5,1 miliar.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- l) On June 29, 2018, the Company entered into various agreements with PMSISC which are effective as of July 1, 2018 in relations to: (continued)
- a lease agreement, whereby the Company leases office space including furniture and office appurtenances located in Surabaya, East Java and Jakarta, for the period from July 1, 2018 until June 30, 2023. The total lease value for a five year lease period amounts to Rp50.6 billion, with an annual payment of Rp10.1 billion.

As at December 31, 2020 and 2019, the deferred revenue for this lease was Rp5.1 billion.

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mempunyai komitmen kontraktual sehubungan dengan pembelian aset tetap dan pembangunan properti investasi sebesar Rp92,7 miliar. (31 Desember 2019: Rp128,6 miliar).

KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

COMMITMENTS

As at December 31, 2020, the Group had contractual commitments relating to the purchase of fixed assets and construction of the investment property amounted to Rp92.7 billion (December 31, 2019: Rp128.6 billion).

CONTINGENCIES

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has no significant contingent liabilities.

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

The transactions which did not affect the cash flows are as follows:

	2020	2019	
Perolehan aset tetap melalui sewa dan utang lainnya	46,473	229,312	Acquisition of fixed assets using lease and other payables

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. REKLASIFIKASI KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah mereklasifikasi sebuah akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 terkait dengan pajak pertambahan nilai atas pita cukai sebesar Rp1.231,2 miliar yang direklasifikasi dari "Pajak dibayar dimuka - pajak lain-lain" ke "Aset lancar lainnya". Oleh karena itu, saldo pajak dibayar dimuka - pajak lain-lain menurun dari Rp1.235,0 miliar sebelum reklasifikasi menjadi sebesar Rp3,8 miliar setelah reklasifikasi. Reklasifikasi ini tidak mempengaruhi saldo total aset lancar dan rasio-rasio terkait.

Mempertimbangkan sifat dari reklasifikasi yang tidak memiliki pengaruh signifikan kepada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, Grup tidak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2019 sebagai tambahan atas laporan posisi keuangan konsolidasian komparatif minimum sesuai dengan PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan".

33. DAMPAK COVID-19

Dampak negatif ekonomi akibat dari COVID-19 dan adanya kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dari pemerintah telah menyebabkan penurunan daya beli masyarakat dan perubahan prioritas belanja konsumen, sehingga juga berdampak pada penurunan volume industri rokok dan perubahan preferensi konsumen rokok ke produk-produk yang lebih terjangkau harganya di Indonesia.

Perusahaan telah mengambil langkah-langkah keberlangsungan bisnis dengan beradaptasi terhadap kondisi normal baru dan memastikan ketersediaan produk bagi konsumen dewasa, serta memprioritaskan keselamatan dan kesejahteraan para karyawan.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya terhadap hasil usaha dan kinerja keuangan Grup secara keseluruhan.

**32. RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

To conform with the presentation in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2020, the Group has reclassified an account in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019 related to the value added tax on excise amounting to Rp1,231.2 billion which was reclassified from "Prepaid taxes - Other taxes" to "Other Current Assets". As a result, the balance of prepaid taxes - other taxes decreased from Rp1,235.0 billion before reclassification to Rp3.8 billion after reclassification. This reclassification did not affect the total current assets and related ratios.

Considering the impact of the reclassification was not significant to the consolidated financial statements in overall, the Group did not present the consolidated statement of financial position as at January, 1 2019 in addition to the minimum comparative consolidated statements of financial position as required in PSAK 1 "Presentation of financial statements".

33. COVID-19 IMPACT

The unprecedented adverse economic impact of COVID-19 along with the government regulation on Large Scale Social Restriction resulted in a decrease in consumer purchasing power and shifted consumer spending priorities, which also impacted to the decrease in cigarettes industry volume and triggered changes in preferences of cigarettes consumers to more affordable products in Indonesia.

The Company has undertaken business continuity measures by adapting to the new normal and to preserve the products availability to adult consumers, while prioritizing the employees' safety and wellbeing.

Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on future sales, operating results and overall financial performance of the Group.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada bulan November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU"). Selanjutnya, pada bulan Februari 2021, Peraturan-Peraturan Pemerintah sebagai peraturan pelaksana UU telah diterbitkan. Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan manfaat karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku.

Grup sedang menilai dampak UU ini terhadap bisnis dan operasi Grup. Tidak terdapat dampak merugikan atas penerapan UU terhadap bisnis dan operasional Grup serta kewajiban imbalan kerja dan penyelesaiannya selama tahun berjalan.

34. SUBSEQUENT EVENTS

In November 2020, the Government of Republic Indonesia issued a Law Regulation No. 11 Year 2020 concerning Job Creation (the "Law"). Subsequently in February 2021, the implementing regulations of the Law have been issued. As at December 31, 2020, the Group did the calculation of employee benefit based on the existing applicable Collective Labor Agreement.

The Group has been assessing the impact of this new Law to the Group's business and operations. There are no potential adverse impacts of the Law to the Group's business and operations as well as to the current year Group's employee benefit obligations and related settlements.